

**PERSEPSI PENGUNJUNG TERHADAP DAYA TARIK
OBJEK WISATA DI KECAMATAN PULAU BANYAK
KABUPATEN ACEH SINGKIL**

SKRIPSI

Oleh :

ABDIL SERSANA DIVA

NPM : 1703110018

**Program Studi Ilmu Komunikasi
Konsentrasi Hubungan Masyarakat**



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2021**

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian skripsi oleh:

Nama Mahasiswa : **ABDIL SERSANA DIVA**
N P M : 1703110018
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Judul Skripsi : **PERSEPSI PENGUNJUNG TERHADAP DAYA TARIK
OBJEK WISATA DI KECAMATAN PULAU BANYAK
KABUPATEN ACEH SINGKIL**

Medan, 16 oktober 2021

PEMBIMBING


RAHMANITA GINTING, M.Sc, Ph.D.

Disetujui Oleh

KETUA PROGRAM STUDI


AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom.

DEKAN


Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., M.S.P.

PENGESAHAN



Skripsi ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi
Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
oleh:

Nama : ABDIL SERSANA DIVA
NPM : 1703110018
Program Studi : ILMU KOMUNIKASI
Pada hari, tanggal : Sabtu, 16 Oktober 2021
Waktu : Pukul 08:00 WIB s.d selesai

TIM PENGUJI

PENGUJI I : Drs. ZULFAHMI, M.I.Kom.
PENGUJI II : Dr. ANANG ANAS AZHAR, M.A.
PENGUJI III : RAHMANITA GINTING, M.Sc., Ph.D.

(*Zul Fahmi*)
(*Anang Anas Azhar*)
(*Rahmanita Ginting*)

PANITIA PENGUJI

Ketua,

Sekretaris,

Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., M.S.P.

Drs. ZULFAHMI, M.I.Kom.



PERNYATAAN



Dengan ini saya, Abdil Sersana Diva, NPM 1703110018, menyatakan dengan sungguh-sungguh:

1. Saya menyadari bahwa memalsukan karya ilmiah dalam segala bentuk yang dilarang oleh undang-undang, termasuk pembuatan karya ilmiah orang lain dengan sesuatu imbalan, atau memplagiat atau menjiplak atau mengambil karya orang lain, adalah tindakan kejahatan yang harus dihukum menurut undang-undang yang berlaku.
2. Bahwa skripsi ini adalah hasil karya dan tulisan saya sendiri, bukan karya orang lain, atau karya plagiat, atau karya jiplakan dari karya orang lain.
3. Bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh kesarjanaaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Bila di kemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, saya bersedia tanpa mengajukan banding menerima sanksi:

1. Skripsi saya ini beserta nilai-nilai hasil ujian skripsi saya dibatalkan.
2. Pencabutan kembali gelar kesarjanaaan yang telah saya peroleh, serta pembatalan dan penarikan ijazah sarjana dan transkrip nilai yang telah saya terima.

Medan, 16 Oktober 2021

Yang menyatakan,



Abdil Sersana Diva

PERSEPSI PENGUNJUNG TERHADAP DAYA TARIK OBJEK WISATA DI KECAMATAN PULAU BANYAK KABUPATEN ACEH SINGKIL

Abdil Sersana Diva

1703110018

ABSTRACT

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui persepsi pengunjung terhadap daya tarik objek wisata di Kecamatan Pulau Banyak Kabupaten Aceh Singkil. Teori yang digunakan pada penelitian ini menggunakan teori persepsi. Metode penelitian dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Informan penelitian ini sebanyak 5 orang, yaitu 5 orang pengunjung yang sedang berwisata di objek wisata Pulau Banyak Kecamatan Pulau Banyak Kabupaten Aceh Singkil. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Salah satu objek wisata yang terkenal di Kabupaten Aceh Singkil adalah wisata Pulau Banyak yang terletak di Kecamatan Pulau Banyak. Pulau Banyak adalah gugusan Pulau-pulau kecil dengan luas wilayah keseluruhan yakni 27, 196 Ha. Pulau Banyak yang terdiri dari gugusan pulau-pulau berbatasan langsung dengan Samudra Hindia, tepatnya di ujung sebelah barat Pulau Sumatera. Sebagai daerah kepulauan, Pulau Banyak memiliki laut yang cukup luas juga pantai yang panjang dan indah. Persepsi pengunjung terhadap daya tarik objek wisata di Kecamatan Pulau Banyak Kabupaten Aceh Singkil. Adanya kegiatan pariwisata ini, sudah tentu memberikan keuntungan bagi masyarakat dan pemerintah. Menurut hasil peneliti bahwa para pengunjung menikmati faktor internal dan eksternal seperti lingkungan yang masih asri dan informasi mengenai objek wisata. Para pengunjung juga menikmati kenyamanan amenities, atraksi pantai yang ditampilkan, aksesibilitas, dan juga jasa pendukung wisata seperti tempat penginapan.

Kata Kunci : Persepsi, Daya Tarik, Objek Wisata, Pulau Banyak

KATA PENGANTAR



BISMILLAHIRRAHMANIRRAHIM

Alhamdulillah, puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan kekuatan rahmat dan karunia Nya serta telah memberikan kekuatan dan kesehatan kepada penulis sehingga mampu menyelesaikan skripsi dengan judul **“PERSEPSI PENGUNJUNG TERHADAP DAYA TARIK OBJEK WISATA DI KECAMATAN PULAU BANYAK KABUPATEN ACEH SINGKIL”**.

Ucapan terimakasih terdalam penulis persembahkan kepada kedua orang tua saya, **Ayahanda saya Abdul Munaf & ibunda saya Elvi Nahara** atas segala daya dan upaya yang telah membesarkan, mendidik, memberikan doanya sehingga penulis kelak menjadi orang yang berguna di kemudian hari. dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis banyak mendapat bimbingan, nasihat serta dukungan dari banyak pihak. Maka dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar – besarnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Agussani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Bapak Dr Arifin Saleh, S.Sos. MSP.
3. Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Bapak Drs Zulfahmi, M. I. Kom.
4. Wakil Dekan III Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Bapak Abrar Adhani, S.Sos. M.I.Kom.
5. Ketua Prodi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Bapak Akhyar Nasution. S.Sos.I.Kom.
6. Sekretaris Prodi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Bapak Faizal Hamzah Lubis. S.Sos. M.I.Kom.
7. Dosen Pembimbing saya Ibu Rahmanita Ginting, M.Sc., Ph.D. yang telah begitu banyak meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk membimbing saya dengan sangat baik sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.
8. Kepada seluruh Dosen FISIP yang telah mengajarkan dan memberikan ilmunya kepada saya sehingga saya bisa mencapai pendidikan ini.
9. Kepada Staff Biro FISIP UMSU yang telah banyak membantu saya dalam mengurus berkas perkuliahan.
10. Kepada tempat penelitian saya di Pulau Banyak yang telah memberikan dan meluangkan waktunya untuk saya melakukan penelitian.
11. Kepada Bapak Sekretaris Camat dan anggotanya yang telah meluangkan waktu dan membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini hingga selesai.

12. Kepada Adik atau saudara kandung saya Evril Fantria Defran dan keluarga besar.
13. Kepada Teman spesial saya Putri Cahaya Ninggusti yang telah senantiasa meluangkan waktu untuk membantu dan mendukung saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
14. Kepada sahabat saya Atika Febrianti, Helmi Hawali, Zulkarnaen Ryeda Febriawan dan Muhammad Rizki yang telah mendukung saya untuk skripsi ini.
15. Kepada Keluarga Besar Hanafiah Idris yang telah mendukung dan membantu saya untuk menyelesaikan skripsi ini.
16. Dan terakhir terimakasih untuk semua orang (tidak dapat penulis sebutkan satu persatu) yang telah membantu saya menyelesaikan skripsi dan telah banyak memberikan informasi kepada penulis dalam segala hal.

Medan, 11 Oktober 2021
Penulis

(Abdil Sersana Diva)

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Pembatasan Masalah.....	8
1.3 Rumusan Masalah.....	8
1.4 Tujuan Penelitian	9
1.5 Manfaat Penelitian	9
1.6 Sistematika Penulisan	10
BAB II URAIAN TEORITIS	12
2.1 Komunikasi	12
2.2 Persepsi	20
2.3 Daya Tarik Objek Wisata.....	25
2.4 Pengunjung	33
2.5 Pulau Panjang Kecamatan Pulau Banyak Kabupaten Singkil.....	Aceh 34
BAB III METODE PENELITIAN	36
3.1 Jenis Penelitian.....	36
3.2 Kerangka Konsep.....	37

3.3 Defenisi Konsep.....	37
3.4 Kategorisasi Penelitian.....	40
3.5 Informan.....	43
3.6 Teknik Pengumpulan Data.....	43
3.7 Teknik Analisis Data.....	44
3.8 Lokasi dan Waktu Penelitian	45
3.9 Deskripsi Ringkas Objek Penelitian	45
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	49
4.1 Hasil Penelitian.....	49
4.2 Pembahasan	54
BAB V PENUTUP	57
5.1 Simpulan	57
5.2 Saran	58
DAFTAR PUSTAKA.....	60
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

3.4 Kategorisasi Penelitian.....	30
4.1 Daftar Informan/Narasumber	39

DAFTAR GAMBAR

3.2 Kerangka Konsep	29
---------------------------	----

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pariwisata adalah sebuah fenomena aktivitas yang secara fisik, tervisualisasi ke dalam suatu bentuk kegiatan bersenang-senang. Kegiatan berwisata pada saat ini tidak lagi sebagai suatu kebutuhan sampingan, namun di negara maju hal ini sudah menjadi kebutuhan yang sangat penting. Indonesia merupakan negara kepulauan yang memiliki kekayaan alam dan budaya. Potensi yang dimilikinya menyebabkan bangsa Indonesia dikenal dalam sektor pariwisata di dunia Internasional.

Sektor Pariwisata selain meningkatkan devisa Negara juga mendukung ekonomi kreatif masyarakat di daerah atau di destinasi pariwisata sebagai daerah tujuan wisata. Dalam konteks Indonesia pariwisata juga menjadi primadona dan dipilih sebagai sektor unggulan. Hal ini dibuktikan dengan misi Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Menparekraf), Sandiaga Salahudin Uno menargetkan kunjungan wisatawan mancanegara (wisman) atau turis asing bisa mencapai 4 juta hingga 7 juta pada tahun 2021.

Pariwisata merupakan salah satu sektor yang diandalkan pemerintah untuk memperoleh devisa. Peranan pariwisata dalam pembangunan nasional, di samping sebagai sumber perolehan devisa juga banyak memberikan sumbangan terhadap bidang-bidang lainnya. Diantaranya menciptakan dan memperluas lapangan usaha, meningkatkan pendapatan masyarakat dan pemerintah, mendorong

pelestarian lingkungan hidup dan budaya bangsa, memperkokoh persatuan dan kesatuan bangsa dan lain sebagainya.

Indonesia merupakan salah satu negara tujuan wisata yang sangat banyak di kunjungi wisatawan mancanegara dikarenakan Indonesia menyimpan banyak potensi alam, kebudayaan yang beragam, tata cara hidup masyarakat yang berbeda-beda, kuliner yang menjadi daya tarik wisatawan untuk berkunjung ke Indonesia. Perkembangan Pariwisata Indonesia mengalami peningkatan dari tahun ke tahun.

Pariwisata di Indonesia saat ini lebih mengarah kepada objek wisata alamiah, yaitu mencakup wisata alam dan wisata bahari. Artinya objek-objek wisata yang banyak dikunjungi adalah objek-objek wisata yang banyak dikunjungi adalah objek wisata alamiah, yang banyak dimiliki di Indonesia, oleh karena itu wisata alamiah menyangkut kondisi lingkungan maka keasrian, keaslian, kenyamanan, dan kebersihan objek wisata menjadi penting bagi perkembangan kearah yang lebih lanjut suatu objek wisata. Hal ini berarti objek wisata harus terjaga ekosistem atau ekologi yang ada di objek wisata tersebut. Pemanfaatan sumber daya alam dan lingkungannya serta kepedulian masyarakat pada kawasan-kawasan konservasi sejalan dengan visi pengembangan ekowisata yaitu konservasi keanekaragaman hayati dan ekosistemnya serta pemberdayaan masyarakat lokal.

Setiap daerah pasti memiliki kawasan yang cukup potensial untuk dikembangkan menjadi daya tarik wisata karena di setiap daerah memiliki keunikan-keunikan tersendiri seperti budaya dan panorama alamnya. Jika dikelola dengan baik serta didukung dengan fasilitas dan infrastruktur yang memadai maka akan dapat bersaing dengan daerah tujuan wisata lainnya.

Ekowisata merupakan suatu konsep pariwisata yang mencerminkan wawasan lingkungan dan mengikuti kaidah-kaidah keseimbangan dan kelestarian lingkungan. Secara umum pengembangan ekowisata harus dapat meningkatkan kualitas hubungan antar manusia, meningkatkan kualitas hidup masyarakat setempat dan menjaga kualitas lingkungan. Wisata alam adalah kegiatan perjalanan atau sebagian dari kegiatan tersebut yang dilakukan secara sukarela serta bersifat sementara untuk menikmati gejala keunikan dan keindahan alam.

Perjalanan wisata tidak hanya dilakukan wisatawan mancanegara, tetapi para wisatawan nusantara atau wisatawan lokal pun melakukannya karena saat ini banyak orang yang menjadi perjalanan pariwisata sebagai kebutuhan sehari-hari. Dilihat dari *hobby* perjalanan pariwisata juga dapat memunculkan peluang bisnis bagi seseorang. Contohnya *selebgram* yang dibayar mahal karena foto yang mereka dapatkan saat melakukan perjalanan wisata, yang diposting di berbagai media sosial, Salah satunya *instagram*.

Pemerintah Kabupaten Aceh Singkil telah menyadari Pulau Banyak salah satu objek wisata yang ada di Kabupaten Aceh Singkil berpotensi besar untuk dikembangkan lebih baik. Banyak objek wisata alam dan budaya yang disungguhkan oleh Pulau Banyak. Pulau Banyak adalah gugusan Pulau-pulau

kecil di Kabupaten Aceh Singkil Provinsi Aceh. Luas wilayah secara keseluruhan adalah 27,196 Ha. Pulau Banyak yang terdiri dari gugusan pulau-pulau berbatasan langsung dengan Samudera Hindia, tepatnya di Ujung sebelah barat Pulau Sumatera. Ada 99 pulau di gugus Kepulauan Banyak yang sangat layak di kembangkan menjadi objek wisata andalan. Termasuk keindahan alam bawah laut dan penyu hijaunya. Sebagai daerah kepulauan, Pulau Banyak selain memiliki laut yang cukup luas juga pantai yang sangat panjang dan indah, Pantai Pulau Banyak juga tidak kalah dengan pantai-pantai lain di Indonesia. Pasir putih yang lebih lembut, lambaian daun-daun kelapa yang rindang semakin memperindah suasana tamasya dengan pemandangan alam pantai tropis. Indahnya panorama *sunet* juga menjadi tontonan tersendiri yang mengasyikan.

Kabupaten Aceh Singkil adalah salah satu Kabupaten di provinsi Aceh, Indonesia. Kabupaten Aceh Singkil yang beribukota di Singkil ini juga dikenal dengan julukan/sebutan “Singkil kota batuah” di provinsi Aceh. Aceh Singkil merupakan pemekaran dari Aceh selatan yang beribukota Tapak Tuan. Kabupaten Aceh Singkil juga terdiri dari dua wilayah, yakni daratan dan kepulauan. Kepulauan yang menjadi bagian dari Kabupaten Aceh Singkil adalah Kecamatan Pulau Banyak. Kabupaten Aceh Singkil mempunyai luas wilayah sebesar 1.857,88km², dengan populasi total 124.467 jiwa pada sensus penduduk tahun 2020.

Kabupaten Aceh Singkil mempunyai banyak tempat wisata yang dapat disuguhkan kepada wisatawan dan memiliki keunikan-keunikan masing-masing. Salah satu tempat wisata yang paling banyak dikunjungi adalah

Kecamatan Pulau Banyak. Ada sekitar 99 pulau kecil yang tersebar di kawasan Kecamatan Pulau Banyak. Sebagian di antara pulau kecil tersebut sekarang timbul saat air pasang dan tenggelam ketika air laut surut. Peristiwa itu terjadi sejak tsunami melanda Aceh pada 26 Desember 2004. Berdasarkan data statistik tahun 2006, jumlah penduduk Pulau Banyak berjumlah 5.926 jiwa dengan kepadatan 46,4 jiwa/km².

Kecamatan Pulau Banyak berpeluang dijadikan sebagai tujuan wisata domestik. Pulau Banyak ini sendiri sudah ramai dikunjungi oleh wisatawan lokal maupun wisatawan mancanegara seperti (paling banyak) dari Australia, Jerman, Spanyol, Inggris dan Swiss. Pada tahun 2019, Pemerintah Aceh Singkil mengadakan festival Pulau Banyak bertaraf Internasional. Gelaran Festival Pulau Banyak tersebut, diselenggarakan dalam rangka mengangkat pamor Pulau Banyak, agar dapat dikunjungi oleh para wisatawan baik lokal maupun wisatawan mancanegara.

Pulau Banyak menjadi pilihan festival ini, karena dianggap sebagai salah satu destinasi unggulan di Aceh, di mana pulau ini menyajikan keindahan bahari dan budaya. Maka dari itu diharapkan dapat mendongkrak pengunjung untuk lebih ramai lagi berwisata ke Pulau Banyak.

Pulau Banyak adalah gugusan pulau-pulau kecil di Kabupaten Aceh Singkil. Luas wilayah secara keseluruhan adalah 27,196 Ha. Pulau Banyak yang terdiri dari gugusan pulau-pulau berbatasan langsung dengan Samudera Hindia, tepatnya di ujung sebelah barat pulau Sumatera. Daerah kepulauan Pulau

Banyak selain memiliki laut yang cukup luas juga pantai yang sangat panjang dan indah, Pantai Pulau Banyak tidak kalah dengan pantai-pantai eksotis lainnya di Indonesia, Seperti pulau Panjang, pulau Malelo, Pulau Sikandang, Pulau Palambak, Pulau Asok, Pulau Biawak, dan Pulau Lambudung.

Kecamatan Pulau Banyak memiliki potensi wisata yang kaya. Hampir semua gugusan Pulau Banyak memiliki pantai berpasir putih dan di beberapa pulau pun terdapat titik untuk *diving* atau menyelam seperti Pulau Ujung batu dan pulau Panjang. Dengan adanya wisata Pulau Banyak ini memberikan persepsi bagaimana pengunjung ataupun wisatawan akan memandang objek wisata yang dikunjunginya. Dalam hal ini pengunjung akan menilai dan mempersepsikan bagaimana daya tarik objek wisata ini untuk menjadi andalan daerah Kabupaten Aceh Singkil. Apalagi di daerah Kabupaten Aceh Singkil memiliki banyak objek wisata yang lebih dulu di promosikan oleh pemerintah Aceh Singkil. Adanya pandangan yang berbeda inilah yang terjadi dalam mempersepsikan suatu objek wisata yang dapat menimbulkan keluhan karena ketidakpuasan pengunjung.

Kegiatan pariwisata di objek wisata Kecamatan Pulau Banyak harus mampu beradaptasi terhadap semua tuntutan perubahan dengan selalu mendengar suara dari berbagai pihak yang berkepentingan khususnya pengunjung yang memiliki persepsi berbeda mengunjungi wisata. Persepsi pengunjung timbul dari keberagaman fasilitas dan kegiatan wisata yang memenuhi kebutuhan wisatawan saat melakukan perjalanan wisata.

Pariwisata adalah suatu perjalanan yang dilakukan untuk rekreasi atau liburan, dan juga persiapan yang dilakukan untuk aktivitas ini. Menurut Organisasi Pariwisata Dunia (UNWTO), seorang wisatawan atau turis adalah seseorang yang melakukan perjalanan paling tidak sejauh 80 km (50 mil) dari rumahnya dengan tujuan rekreasi. Sedangkan menurut UU RI no 10 tahun 2009 pasal 1, wisatawan adalah orang yang melakukan wisata.

Kecamatan Pulau Banyak masih memiliki beberapa kekurangan dan persoalan atau masalah yang belum teratasi, diantaranya beberapa fasilitas penunjang rekreasi yang rusak dan belum di perbaiki dan beberapa tempat peristirahatan untuk wisatawan yang belum diperbaiki, serta kebersihan yang belum terjaga dengan baik. Hal ini dikuatkan Bahwa keadaan pantai masih dalam proses penataan, jadi keindahannya menjadi kurang sempurna. Objek Wisata Pulau Banyak menarik diteliti dikarenakan objek wisata menyuguhkan pemandangan yang memukau dan siapa saja yang melihatnya akan terpanah akan keindahannya.

Penjelasan-penjelasan yang dikemukakan di atas, Objek wisata di Kecamatan Pulau Banyak memiliki ragam kekayaan alam dan dengan berbagai keunikan yang dimilikinya. Penulis tertarik untuk melakukan sebuah penelitian yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas kunjungan di Kecamatan Pulau Banyak. Penulis membuat judul penelitian yaitu “Persepsi Pengunjung Terhadap Daya Tarik Objek Wisata Di Kecamatan Pulau Banyak Kabupaten Aceh Singkil”.

Kondisi objek wisata Pulau Banyak pada saat ini mengalami penurunan dikarenakan merebaknya pandemik Covid-19 dan memberikan pengaruh besar terhadap sektor pariwisata Pulau Banyak. Namun seluruh destinasi wisata di Pulau Banyak siap dan terbuka untuk wisatawan yang ingin berkunjung dan tetap menerapkan protocol kesehatan sebagai upaya pencegahan virus Covid-19 itu.

1.2 Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah yang dikaitkan pada judul diatas sangat luas, sehingga tidak mungkin terjangkau dan terselesaikan semua. Oleh karena itu, perlu adanya pembatasan masalah ini juga untuk menghindari kesalahpahaman dan penyimpangan penafsiran judul proposal dan dari penulis, sekaligus pemfokusan masalah, agar permasalahan yang dikaji menjadi jelas. Untuk itu, peneliti membatasi ruang lingkup dan focus masalah sebagai berikut :

1. Penelitian dilakukan pada objek wisata Pulau Panjang di Kecamatan Pulau Banyak Kabupaten Aceh Singkil
2. Yang menjadi subjek penelitian adalah wisatawan yang berkunjung ke objek wisata Pulau Panjang Kecamatan Pulau Banyak Kabupaten Aceh Singkil.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana Persepsi Pengunjung Terhadap Daya Tarik Objek Wisata Di Kecamatan Pulau Banyak Kabupaten Aceh Singkil?”.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian berguna untuk mempermudah penulis untuk meneliti masalah, sehingga dapat tercapai sesuai dengan apa yang diinginkan peneliti. Berdasarkan pernyataan diatas maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui persepsi pengunjung terhadap daya tarik objek wisata di Kecamatan Pulau Banyak Kabupaten Aceh Singkil.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pembaca baik secara teoritis, praktis dan akademis, yaitu sebagai berikut:

1.5.1 Manfaat Penelitian Secara Teoritis

Penelitian ini dapat menambah uraian bersifat teoritis terhadap persepsi dan daya tarik objek wisata.

1.5.2 Manfaat Penelitian Secara Akademis

Penelitian ini menambah kajian riset komunikasi persepsi pengunjung masyarakat.

1.5.3 Manfaat Penelitian Secara Praktis

Dapat menambah wawasan dan pemahaman mengenai persepsi pengunjung terhadap daya tarik objek wisata di Kecamatan Pulau Banyak

Kabupaten Aceh Singkil dan memberikan masukan kepada pihak terkait objek wisata.

1.6 Sistematika Penulisan

BAB I : Pendahuluan

Merupakan pendahuluan yang memaparkan latar belakang masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan

BAB II : Uraian Teoritis

Bab ini menjelaskan teori yang relavan dengan masalah yang diteliti, bab ini menguraikan tentang pengertian komunikasi, persepsi, daya tarik wisata, pengunjung, pulau Panjang Kecamatan Pulau Banyak Kabupaten Aceh Singkil.

BAB III : Metode Penelitian

Bab ini berisikan metode penelitian yang membahas tentang jenis penelitian, kerangka konsep, definisi konsep, kategorisasi penelitian, narasumber, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, lokasi dan waktu penelitian, deskripsi ringkas objek penelitian.

BAB IV : Hasil Penelitian dan Pembahasan

Bab ini berisikan hasil penelitian dan pembahasan.

BAB V : Penutup

Bab ini merupakan penutup yang menguraikan tentang kesimpulan dan saran.

BAB II

URAIAN TEORITIS

2.1 Komunikasi

2.1.1 Pengertian Komunikasi

Istilah komunikasi dalam bahasa Inggris *communication* berasal dari kata Latin *communicatio* dan bersumber dari kata *communis* yang berarti sama-sama, disini maksudnya adalah sama makna. Suatu percakapan dapat dikatakan komunikatif apabila komunikan dan komunikator saling mengerti bahasa dan makna bahan percakapan. Komunikasi harus informatif juga persuasif, dengan kata lain, komunikasi tidak hanya bertujuan agar orang lain sebatas mengerti dan mengetahui, tapi juga agar orang lain menerima suatu paham atau keyakinan, melakukan sesuatu kegiatan, dan lain-lain. Setelah menyadari pentingnya komunikasi bagi kehidupan sosial, budaya, pendidikan, dan politik. Maka komunikasi yang pada awalnya merupakan pengetahuan kini menjadi ilmu. Seperti ilmu-ilmu lainnya, ilmu komunikasi pun menyelidiki gejala-gejala komunikasi secara *ontologis* (pengertian), *aksiologis* (proses), dan *epistemologis* (tujuan). Pada hakikatnya, proses komunikasi adalah proses penyampaian pikiran atau perasaan oleh seseorang (komunikator) kepada orang lain (komunikan). Komunikasi akan berhasil apabila pikiran disampaikan dengan perasaan yang disadari (Effendy, 2011:54)

Menurut Stuart (Nurudin, 2016: 8), akar kata dari komunikasi berasal dari kata *communico* (berbagi). Kemudian berkembang ke dalam bahasa Latin, *communis* (membuat kebersamaan atau membangun kebersamaan antara dua orang atau lebih). Pertanyaannya apa yang harus dibagi? Jawabannya pasti, yakni pemahaman yang sama melalui pesan.

Ilmu Komunikasi merupakan salah satu ilmu pengetahuan sosial yang bersifat multidisipliner. Itu semua terjadi karena ilmu komunikasi berkembang dari beberapa pendekatan (Surip, 2013:13). Komunikasi pada umumnya diartikan sebagai hubungan atau kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan masalah hubungan, atau diartikan pula sebagai saling tukar-menukar pendapat (Widjaja, 2000:13).

Menurut Roger komunikasi adalah proses dimana suatu ide dialihkan dari sumber kepada suatu penerima atau lebih, dengan maksud untuk mengubah tingkah laku mereka. Melalui komunikasi, sikap dan perasaan seseorang atau sekelompok orang dapat di pahami oleh pihak lain, komunikasi akan juga efektif apabila pesan yang di sampaikan dapat di tafsir oleh penerima pesan tersebut (Mulyana, 2008:69).

Tubbs dan moss (2008) mengartikan komunikasi interpersonal sebagai sebuah proses komunikasi antara komunikan dan komunikator yang ditandai dengan terwujudnya saling pengertian, kesenangan, saling mempengaruhi, hubungan sosial yang baik, juga adanya tindakan nyata sebagai umpan balik.

Komunikasi diharapkan dapat mengurangi dampak buruk yang timbul pada kelompok yang berkaitan dengan kejenuhan dalam pekerjaan.

Komunikasi secara etimologis, adalah Komunikasi berlangsung manakala orang-orang yang terlibat di dalamnya memiliki kesamaan makna mengenai suatu hal yang tengah dikomunikasikannya itu, maka hubungan antara mereka bersifat komunikatif.

Komunikasi secara terminologis, komunikasi adalah proses penyampaian suatu pernyataan seseorang kepada orang lain. Pengertian ini memberikan pemahaman kepada kita bahwa komunikasi melibatkan sejumlah manusia, sehingga komunikasi seperti ini disebut sebagai *Human Communication* (komunikasi manusia). Sedangkan pengertian secara paradigmatic, Komunikasi adalah proses penyampaian suatu pesan oleh seseorang kepada orang lain untuk memberitahu atau untuk mengubah sikap, pendapat, dan perilaku baik langsung maupun tidak langsung.

Menurut Baran (2012: 5) komunikasi adalah transmisi pesan dari satu sumber kepada penerima selama 60 tahun, pandangan tentang komunikasi ini telah didefinisikan melalui tulisan ilmuan politik. Ia mengatakan bahwa cara yang paling nyaman untuk menggambarkan komunikasi adalah dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan ini :

- a. Siapa
- b. Berkata apa ?
- c. Melalui saluran apa ?

- d. Kepada siapa ?
- e. Dengan efek apa ?

Menurut Nefri (2017), Komunikasi sangat penting dalam berbagai kehidupan manusia dan memberikan manfaat bagi keterlangsungan dan aktivitas manusia, sekaligus merupakan bagian dari kehidupan manusia sekarang ini terutama dalam melakukan interaksi sosial. Pada hakikatnya komunikasi adalah proses penyampaian pesan-pesan yang bermakna antara individu-individu yang melakukannya, khusus dalam hal menciptakan kesamaan persepsi maupun persamaan. Di lain pihak komunikasi itu akan mengalami kegagalan apabila berlangsung tidak seperti yang di harapkan.

Menurut Rogers (dalam Rakhmat, 2012) mengatakan bahwa makin baik komunikasi interpersonal maka makin terbuka seseorang mengungkapkan dirinya dan makin positif persepsinya terhadap orang lain melebihi persepsi dirinya.

Menurut Harold Lasswell (Nurudin, 2016: 37), Komunikasi pada dasarnya merupakan suatu proses yang menjelaskan; Siapa? Mengatakan apa? Dengan saluran apa? Kepada siapa? Efek nya apa? (*Who? Says what? In which channel?To whom?With what effect?*).

- a) Pengertian Komunikasi secara Etimologis

Secara etimologis atau asal katanya, istilah komunikasi berasal dari bahasa latin yakni “*communication*”, dan perkataan ini bersumber pada kata “*communis*”. Arti “*communis*” disini adalah sama, dalam arti sama

makna yaitu sama makna mengenai suatu hal. Jadi, terjadi apabila antara orang-orang yang terlibat dalam kesamaan makna mengenai suatu hal yang dikomunikasikan.

b) Pengertian Komunikasi secara Terminologis

Secara terminologis dilihat dari sudut pandang istilah atau kata-kata. Berarti secara terminologis komunikasi adalah proses penyampaian suatu pesan atau pernyataan oleh seseorang kepada orang lain. Dan pengertian itu jelas bahwa komunikasi melibatkan sejumlah orang, dimana seseorang menyatakan sesuatu kepada orang lain.

c) Pengertian Komunikasi secara Paradigmatis

Dalam pengertian paradigmatic, komunikasi mengandung tujuan tertentu, ada yang dilakukan secara lisan, tertulis, tatap muka atau melalui media massa seperti surat kabar, radio, televisi, maupun media non massa, misalnya surat, telepon, poster, spanduk, dan sebagainya.

Komunikasi secara paradigmatic ini bersifat intensional, mengandung tujuan karena harus dilakukan dengan perencanaan. Se jauh mana perencanaan itu, tergantung pada pesan yang akan dikomunikasikan, dan kepada komunikan yang akan dijadikan sasaran. Jadi, berdasarkan paradigma Laswell tersebut, secara sederhana proses komunikasi adalah pihak komunikator membentuk pesan dan menyampaikannya melalui suatu saluran tertentu kepada pihak penerima yang menghasilkan efek tertentu.

2.1.2 Unsur-Unsur Komunikasi

Pengertian komunikasi yang telah dikemukakan, jelas bahwa komunikasi antar manusia hanya bisa terjadi jika ada seseorang yang menyampaikan kepada orang lain dengan tujuan tertentu, artinya komunikasi hanya bisa terjadi kalau didukung oleh adanya sumber, pesan, media, penerima pesan (komunikan) dan efek. Unsur-unsur ini bisa juga disebut elemen atau komponen komunikasi. Unsur komunikasi yaitu “*Who says what in which channel to whom what effect?*”. Lasswell menjelaskan untuk mengetahui komunikasi, seseorang harus menjawab pertanyaan tersebut. Kata-kata Lasswell kemudian berkembang dikaitkan dengan unsure komunikasi yaitu sumber, pesan, media, penerima dan efek. (Ginting, 2016: 39)

Nurudin (2016: 42), Dalam proses komunikasi sering kali diperlukan beberapa unsur; (a) Komunikator-Komunikan, (b) Komunikator-Media-Komunikan, (c) komunikator-Media-Komunikan-Umpun Balik dan lain sebagainya. Kenapa harus disebutkan dan lain sebagainya, tak lain karena unsur-unsur yang terlibat dalam proses komunikasi beragam tergantung dari siapa yang terlibat dalam komunikasi dan situasinya bagaimana.

Terdapat 5 unsur komunikasi, yaitu:

- a. Komunikator adalah seseorang atau pihak yang mengirimkan pesan kepada komunikan.
- b. Pesan adalah isi atau maksud yang akan disampaikan oleh pengirim kepada komunikan.

- c. Media adalah saluran yang digunakan untuk menyampaikan pesan kepada komunikan.
- d. Komunikan adalah orang yang menjadi sasaran pesan yang dikirim.
- e. Pengaruh adalah perbedaan antara apa yang dipikirkan, dirasakan, dan dilakukan oleh penerima sebelum dan sesudah menerima pesan.
- f. Umpan Balik adalah tanggapan dari penerima pesan atas isi pesan yang disampaikan.
- g. Lingkungan ialah faktor-faktor tertentu yang dapat mempengaruhi jalannya komunikasi.

2.1.3 Tujuan Komunikasi

Menurut Joseph A. Devito (Nurudin, 2016: 103), mengatakan setidaknya ada empat tujuan seseorang berkomunikasi yakni:

- a. Menemukan

Salah satu tujuan utama komunikasi menyangkut penemuan diri. Persepsi diri anda sebagian besar dihasilkan dari apa yang telah anda pelajari tentang diri sendiri dari orang lain selama proses komunikasi, khususnya dalam pertemuan-pertemuan antarpribadi.

- b. Berhubungan

Salah satu motivasi yang paling kuat adalah berhubungan dengan orang lain (membina dan memelihara hubungan dengan orang lain).

- c. Menyakinkan

Media massa ada sebagian besar untuk menyakinkan kita agar mengubah sikap dan perilaku kita.

d. Bermain

Kita menggunakan banyak perilaku komunikasi kita untuk bermain dan menghibur diri. Demikian pula banyak dari perilaku komunikasi kita dirancang untuk menghibur orang lain.

2.1.4 Proses Komunikasi

Proses Komunikasi terbagi menjadi 2 tahap yaitu secara primer dan secara sekuler.

- a. Proses Komunikasi Secara Primer: yaitu proses penyampaian pikiran atau pendapat seseorang kepada orang lain dengan menggunakan lambang simbol sebagai media, proses komunikasi adalah bahasa, kiasan, isyarat, gambar, warna, dan lain-lain. Secara langsung mampu menerjemahkan pikiran atau perasaan komunikator kepada komunikan
- b. Proses Komunikasi Secara Sekunder: yaitu proses pencapaian pesan oleh seseorang kepada orang lain dengan menggunakan alat atau sarana sebagai media kedua setelah memakai lambang di media pertama. Karena proses komunikasi sekunder merupakan sambungan dari komunikasi primer untuk menembus dimensi ruang dan waktu.

2.2 Persepsi

2.2.1 Pengertian Persepsi

Persepsi adalah pengalaman tentang objek, peristiwa, atau hubungan-hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan. Persepsi ialah memberikan makna pada stimuli inderawi (sensory stimuli). Hubungan sensasi dengan persepsi sudah jelas. Sensasi adalah bagian dari persepsi. Walaupun begitu, menafsirkan makna informasi inderawi tidak hanya melibatkan sensasi, tetapi juga atensi, ekspektasi, motivasi, dan memori (Rakhmat, 2018).

Persepsi merupakan suatu proses yang didahului oleh pengindraan, yaitu proses diterimanya stimulus oleh individu melalui alat indra atau bisa disebut proses sensoris. Namun proses itu tidak berhenti begitu saja, melainkan stimulus tersebut diteruskan dan proses selanjutnya disebut proses persepsi. Proses tersebut mencakup pengindraan setelah informasi diterima oleh alat indra, informasi tersebut diolah dan diinterpretasikan menjadi sebuah persepsi yang sempurna.

Menurut Sudarsono (2016) syarat terjadinya persepsi adalah :

- a. Adanya objek yang dipersepsi
- b. Adanya perhatian yang merupakan langkah pertama sebagai suatu persiapan dalam mengadakan persepsi.
- c. Adanya alat indera/reseptor yaitu alat untuk menerima stimulus
- d. Saraf sensoris sebagai alat untuk meneruskan stimulus ke otak, yang kemudian sebagai alat untuk mengadakan respon.

Menurut kamus besar bahasa Indonesia, persepsi adalah tanggapan, penerimaan langsung dari suatu serapan, atau merupakan proses seseorang mengetahui hal melalui panca inderanya. Philip Kottler memberikan definisi persepsi sebagai proses seorang individu memilih, mengorganisasikan dan menginterpretasikan masukan-masukan informasi untuk menciptakan gambaran yang memiliki arti. Persepsi disini tidak hanya tergantung pada hal fisik, tetapi juga berhubungan dengan lingkungan sekitar dan keadaan individu tersebut. Sedangkan dalam proses memperoleh atau menerima informasi tersebut adalah juga berasal dari objek lingkungan. Suatu rangsangan dipandang sebagai kejadian-kejadian yang ada di dalam lingkungan eksternal individu yang ditangkap dengan menggunakan alat sel syaraf yang selanjutnya akan terjadi proses pengolahan sensasi. Ketika sejumlah sensasi masuk ke dalam struktur yang lebih dalam dari sistem susunan syaraf, maka sensasi inilah yang disebut sebagai persepsi.

Berdasarkan definisi tersebut dapat dilihat bahwa persepsi di timbulkan oleh adanya rangsangan dari dalam diri individu maupun dari lingkungan yang diproses di dalam susunan syaraf dan otak. Persepsi sering dimaknakan dengan pendapat sikap, penilaian, perasaan dan lain-lain. Yang pasti tindakan persepsi, penilaian, perasaan bahkan sikap selalu berhadapan dengan suatu objek atau peristiwa tertentu. Berhubung persepsi melibatkan aktivitas manusia terhadap objek tertentu, maka persepsi selalu menggambarkan pengalaman manusia tentang objek, peristiwa atau hubungan-hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan tentang pesan tersebut. Persepsi manusia sebenarnya terbagi dua yaitu persepsi terhadap objek (lingkungan fisik) dan persepsi terhadap

manusia (lingkungan sosial). Lebih sulit dan kompleks karena manusia bersifat dinamis.

Persepsi terhadap lingkungan fisik sangat berbeda dengan persepsi terhadap lingkungan sosial, perbedaan tersebut mencakup hal-hal sebagai berikut :

- 1) Persepsi terhadap objek-objek melalui lambang-lambang fisik, sedangkan persepsi terhadap orang melalui lambang-lambang verbal maupun nonverbal, orang lebih aktif daripada kebanyakan objek dan lebih sulit diramalkan.
- 2) Persepsi terhadap objek menanggapi sifat-sifat luar, sedangkan persepsi terhadap orang menanggapi sifat-sifat dan dalam (perasaan, motif, harapan dan sebagainya).
- 3) Objek tidak bereaksi, sedangkan manusia bersifat dinamis. Oleh karena itu persepsi terhadap manusia dapat berubah dari waktu ke waktu, lebih cepat daripada persepsi terhadap objek.

Persepsi juga ditentukan oleh faktor fungsional dan struktural. Beberapa faktor fungsional atau faktor bersifat personal antara lain kebutuhan individu, pengalaman, usia, masa lalu, kepribadian, jenis kelamin dan lain-lain yang bersifat subjektif. Faktor struktural atau faktor luar individu antara lain lingkungan keluarga, hukum-hukum yang mempengaruhi persepsi terdiri dari faktor personal dan struktural. Faktor-faktor struktural meliputi lingkungan keadaan sosial, hukum yang berlaku dan nilai-nilai dalam masyarakat.

2.2.2 Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Dalam Persepsi

Menurut Toha (2003), faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi seseorang adalah sebagai berikut:

- a. Faktor internal: perasaan, sikap dan karakteristik individu, prasangka, keinginan atau harapan, perhatian, proses belajar, keadaan, gangguan kejiwaan, nilai dan kebutuhan juga minat, dan motivasi. Keadaan individu tersebut bisa datang dari dua sumber antara lain sumber jasmani dan sumber psikologis. Bila jasmani terganggu maka akan berpengaruh pada hasil persepsinya, sedangkan sumber psikologis yang akan berpengaruh pada hasil persepsi adalah pengalaman, persepsi, perasaan, kemampuan berpikir, kerangka acuan dan motivasi. Keadaan individu ditentukan oleh sifat struktural dari individu, sifat temporer dari individu, dan aktivitas yang sedang berjalan pada individu. Sifat struktural adalah sifat permanen dari individu misalnya ada individu yang suka memperhatikan keadaan sekitarnya tetapi ada juga yang acuh tak acuh sedangkan sifat temporer individu berkaitan dengan suasana hati individu.
- b. Faktor eksternal: latar belakang keluarga, informasi yang diperoleh, pengetahuan dan kebutuhan sekitar, intensitas, ukuran, keberlawanan, pengulangan gerak, hal-hal baru dan familiar atau ketidak asingan suatu objek. Faktor eksternal yang berpengaruh pada persepsi antara lain stimulus dan lingkungan di mana persepsi

itu berlangsung. Kejelasan stimulus akan banyak berpengaruh dalam persepsi. Pada umumnya stimulus yang kuat lebih menguntungkan dibandingkan stimulus yang lemah. Bila stimulus itu terwujud benda-benda bukan manusia, maka ketepatan persepsi lebih terletak pada individu yang mengadakan persepsi, karena benda-benda yang dipersepsi tersebut tidak ada usaha untuk mempengaruhi yang mempersepsi. Sedangkan lingkungan yang menjadi latar belakang stimulus berpengaruh pula pada persepsi terutama jika objek persepsi adalah manusia. Objek yang sama dengan situasi sosial yang berbeda dapat menghasilkan persepsi yang berbeda.

2.2.3 Proses Terjadinya Persepsi

Proses terjadinya persepsi dapat dijelaskan sebagai berikut. Objek menimbulkan stimulus dan stimulus mengenal alat indra. Dikemukakan bahwa antara objek dan stimulus itu berbeda, tetapi ada kalanya bahwa objek dan stimulus itu menjadi satu, (Walgito 2004:102).

Proses stimulus mengenai alat indra merupakan proses kealaman atau proses fisik. Stimulus yang diterima oleh alat indra diteruskan oleh syaraf sensoris ke otak. Proses ini yang disebut proses fisiologis. Kemudian terjadilah proses di otak sebagai pusat kesadaran sehingga individu menyadari apa yang dilihat. Proses yang terjadi dalam otak atau dalam pusat kesadaran inilah yang disebut sebagai proses psikologis. Dengan demikian dapat dikemukakan bahwa taraf terakhir dari proses persepsi ialah individu menyadari tentang misalnya apa yang

dilihat, atau apa yang didengar dan diraba, yaitu stimulus yang diterima melalui alat indra. Proses ini merupakan proses terakhir dari persepsi dan merupakan persepsi sebenarnya. Respon Sebagai akibat dari persepsi dapat diambil oleh individu dalam berbagai macam bentuk.

Proses persepsi perlu adanya perhatian sebagai langkah persiapan dalam persepsi itu. Hal tersebut karena keadaan menunjukkan bahwa individu tidak hanya dikenai oleh satu stimulus saja, tetapi individu dikenai berbagai macam stimulus yang ditimbulkan oleh keadaan disekitarnya, namun demikian tidak semuanya stimulus mendapatkan respon individu untuk dipersepsi. Stimulus mana yang akan mendapatkan respon dari individu tergantung pada perhatian individu yang bersangkutan, (Walgito, 2004).

2.3 Daya Tarik Objek Wisata

2.3.1 Faktor Daya Tarik Objek Wisata

Menurut undang-undang No. 10 tahun 2009 adalah “Segala sesuatu yang memiliki keunikan, keindahan, dan nilai yang berupa keanekaragaman kekayaan alam, budaya, dan hasil buatan manusia yang menjadi sasaran atau tujuan kunjungan wisatawan”.

Objek Wisata adalah segala sesuatu yang memiliki keunikan, keindahan dan nilai yang berupa keanekaragaman kekayaan alam, budaya, dan hasil buatan manusia yang menjadi sasaran atau tujuan kunjungan wisatawan (Ridwan, 2012).Objek wisata adalah perwujudan daripada ciptaan manusia, tata hidup, seni

budaya, serta sejarah bangsa, dan tempat atau keadaan alam yang mempunyai daya tarik untuk dikunjungi wisatawan (Fandeli dan Asriandy, 2016).

Menurut UU RI No 9 tahun 1990 tentang kepariwisataan, dinyatakan bahwa obyek dan daya tarik wisata adalah segala sesuatu yang menjadi sasaran wisata baik itu pembangunan obyek dan daya tarik wisata, yang dilakukan dengan cara mengusahakan, mengelola dan membuat obyek-obyek baru sebagai obyek dan daya tarik wisata.

Di dalam undang-undang di atas, yang termasuk obyek dan daya tarik wisata terdiri dari :

- a) Obyek dan daya tarik wisata ciptaan Tuhan Yang Maha Esa, yang berwujud keadaan alam serta flora dan fauna, seperti : pemandangan alam, panorama indah, hutan rimba dengan tumbuhan hutan tropis serta binatang-binatang langka.
- b) Obyek dan daya tarik wisata hasil karya manusia yang berwujud museum, peninggalan purbakala, peninggalan sejarah, seni budaya, pertanian (wisata agro), wisata tirta (air), wisata petualangan, taman rekreasi, dan tempat hiburan lainnya.
- c) Sasaran wisata minat khusus, seperti : berburu, mendaki gunung, goa, industri dan kerajinan, tempat perbelanjaan, sungai air deras, tempat-tempat ibadah, tempat-tempat ziarah, dan lain-lain.

- d) Pariwisata adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan wisata, termasuk pengusaha objek dan daya tarik wisata serta usaha-usaha yang terkait di bidang tersebut

Objek wisata adalah segala sesuatu yang ada di daerah tujuan wisata yang merupakan daya tarik agar orang-orang mau datang berkunjung ke tempat tersebut. Menurut SK MENPARPOSTEL No : KM. 98 / PW. 102 / MPPT-87, Objek wisata adalah semua tempat atau keadaan alam yang memiliki sumber daya wisata yang dibangun dan dikembangkan sehingga mempunyai daya tarik dan diusahakan sebagai tempat yang dikunjungi wisatawan. Objek wisata dapat berupa wisata alam seperti gunung, danau, sungai, pantai, laut, atau berupa objek bangunan seperti museum, banteng, situs peninggalan sejarah, dan lain-lain.

Sebagaimana diketahui bahwa sektor pariwisata di Indonesia masih menduduki peranan yang sangat penting dalam menunjang pembangunan nasional sekaligus merupakan salah satu faktor yang sangat strategis untuk meningkatkan pendapatan masyarakat dan devisa Negara. Menurut Pendit (1994:19), ada beberapa jenis pariwisata yang sudah dikenal, antara lain :

- a. Wisata budaya, yaitu perjalanan yang dilakukan atas dasar keinginan untuk memperluas pandangan hidup seseorang dengan cara mengadakan kunjungan ketempat lain atau keluar negeri, mempelajari keadaan rakyat, kebiasaan dan adat istiadat mereka, cara hidup mereka, kebudayaan dan seni mereka.

- b. Wisata kesehatan, yaitu perjalanan wisatawan dengan tujuan untuk menukar keadaan dan lingkungan tempat sehari-hari dimana ia tinggal demi kepentingan beristirahat baginya dalam arti jasmani dan rohani.
- c. Wisata olahraga, yaitu wisatawan-wisatawan yang melakukan perjalanan dengan tujuan berolahraga atau memang sengaja bermaksud mengambil bagian aktif dalam pesta olahraga di suatu tempat atau Negara.
- d. Wisata komersial, yaitu termasuk perjalanan untuk mengunjungi pameran-pameran dan pekan raya yang bersifat komersial, seperti pameran industri, pameran dagang dan sebagainya.
- e. Wisata industri, yaitu perjalanan yang dilakukan oleh rombongan pelajar atau mahasiswa, atau orang-prang awam ke suatu kompleks atau daerah perindustrian dengan maksud dan tujuan untuk mengadakan peninjauan atau penelitian.
- f. Wisata bahari, yaitu wisata yang banyak dikaitkan dengan danau, pantai atau laut.
- g. Wisata cagar alam, yaitu jenis wisata yang biasanya diselenggarakan oleh agen atau biro perjalanan yang mengkhususkan usaha-usaha dengan mengatur wisata ke tempat atau daerah cagar alam, taman lindung, hutan daerah pengunungan dan sebagainya yang kelestariannya dilindungi oleh undang-undang.
- h. Wisata bulan madu, yaitu suatu penyelenggaraan perlanan bagi pasangan-pasangan pengantin baru yang sedang berbulan madu dengan fasilitas khusus dan tersendiri demi kenikmatan perjalan. Definisi wisatawan

menurut Norval (Yoeti, 1998), adalah setiap orang yang datang di suatu negara yang alasannya bukan untuk menetap atau bekerja di situ secara teratur, dan di Negara dimana ia tinggal untuk sementara itu membelanjakan uang yang di dapatkannya di lain tempat. Sedangkan menurut Soekadijo (2000), wisatawan adalah pengunjung di Negara yang di kunjungi setidaknya-tidaknya tinggal 24 jam dan yang datang berdasarkan motivasi:

- 1) Mengisi waktu senggang atau untuk bersenang-senang, berlibur, untuk alasan kesehatan, study, keluarga, dan sebagainya.
- 2) Melakukan perjalanan untuk keperluan bisnis.
- 3) Melakukan perjalanan untuk mengunjungi pertemuan-pertemuan atau sebagai utusan (ilmiah, *administrative*, *diplomatic*, keagamaan, olahraga dan sebagainya).
- 4) Dalam rangka pelayaran pesiar, jika kalau ia tinggal kurang dari 24 jam. Menurut undang-undang Republik Indonesia No 9 tentang kepariwisataan, bab 1 ketentuan umum pasal 1 ayat 1 dan 2 dirumuskan:
 - a) Wisata adalah kegiatan perjalanan atau sebagian dari kegiatan tersebut dilakukan secara sukarela serta bersifat sementara untuk menikmati objek dan daya tarik wisata.
 - b) Wisatawan adalah orang yang melakukan kegiatan wisata. Berdasarkan sifat perjalanan, lokasi di mana perjalanan dilakukan wisatawan dapat diklasifikasikan sebagai berikut :

- c) *Foreign Tourist*(Wisatawan asing). Orang asing yang melakukan perjalanan wisata, yang datang memasuki suatu Negara lain yang bukan merupakan Negara dimana ia biasanya tinggal. Wisatawan asing disebut juga wisatawan mancanegara atau di singkat wisman.
- d) *Domestic Foreign Tourist*. Orang asing yang berdiam atau bertempat tinggal di suatu Negara karena tugas, dan melakukan perjalanan wisata di wilayah Negara dimana ia tinggal. Misalnya, staf kedutaan belanda yang mendapat cuti tahunan, tetapi ia tidak pulang ke belanda, tetapi melakukan perjalanan wisata di Indonesia (tempat ia bertugas).
- e) *Domestic Tourist*(Wisata nusantara). Seorang warga Negara suatu Negara yang melakukan perjalanan wisata dalam batas wilayah negaranya sendiri tanpa melewati perbatasan negaranya.
- f) *Indigenous Foreign Tourist*. Warga Negara suatu Negara tertentu, yang karena tugasnya atau jabatannya berada di luar negeri, pulang ke Negara salanya dan melakukan perjalanan wisata di wilayah negaranya sendiri. Misalnya, warga Negara perancis yang bertugas sebagai konsultan di perusahaan asing di Indonesia, ketika liburan ia kembali ke perancis dan melakukan perjalanan wisata di sana. Jenis wisatawan ini merupakan kebalikan dari *Domestic Foreign Tourist*.

- g) *Transit Tourist*. Wisatawan yang sedang melakukan perjalanan ke suatu Negara yang terpaksa singgah pada suatu pelabuhan atau *airport* atau stasiun bukan atas kemauannya sendiri.
- h) *Busines Tourist*. Orang melakukan perjalanan untuk tujuan bisnis bukan wisata tetapi perjalanan wisata akan dilakukan setelah tujuannya yang utama selesai. Jadi perjalanan wisata merupakan tujuan sekunder, setelah tujuan primer yaitu bisnis selesai dilakukan.

Selanjutnya Direktorat Perlindungan dan Pengawetan Alam (1979) mengasumsikan objek wisata adalah pembinaan terhadap kawasan beserta seluruh isinya maupun terhadap aspek pengusaha yang meliputi kegiatan pemeliharaan dan pengawasan terhadap kawasan wisata. Objek wisata yang mempunyai unsur fisik lingkungan berupa tumbuhan, satwa, geomorfologi, tanah, air, udara, dan lain sebagainya serta suatu atribut dan lingkungan yang menurut anggapan manusia memiliki nilai tertentu seperti keindahan, keunikan, kelangkaan, kekhasan, keragaman, bentangan alam dan keutuhan.

Objek wisata alam yang ada di Indonesia dikelompokkan menjadi dua objek wisata alam yaitu objek wisata yang terdapat di luar kawasan konservasi dan objek wisata yang terdapat di dalam kawasan konservasi yang terdiri dari taman nasional, taman wisata, taman buru, taman laut dan taman hutan raya. Semua kawasan ini berada di bawah tanggung jawab Direktorat Jendral Perlindungan dan Pelestarian Alam.

Faktor – faktor nya sebagai berikut :

1. *Attraction* (atraksi)

Atraksi merupakan daya tarik yang bersifat lokal dari destinasi tersebut dalam arti daya tarik yang dimiliki destinasi tersebut dan menarik wisatawan.

2. *Accessibilities* (akseibilitas)

Akseibilitas merupakan sebuah rangkaian pengaturan yang memperlihatkan pola penggunaan lahan secara geografis dengan penerapan sistem jaringan transportasi yang menjadi penghubungnya dan infrastruktur untuk menuju destinasi.

3. *Amenities* (amenitas)

Amenitas adalah fasilitas di luar akomodasi, seperti rumah makan, restoran, toko cinderamata, dan fasilitas umum seperti sarana ibadah, kesehatan, taman, dan lain-lain.

4. *Ancillary Services* (jasa pendukung wisata)

Merupakan fasilitas dan perusahaan yang memberikan pelayanan kepada wisatawan baik secara langsung maupun tidak langsung.

2.3.2 Syarat-syarat Objek Wisata

Sebuah objek wisata yang baik harus dapat mendatangkan wisatawan sebanyak-banyaknya, menahan mereka ditempat tontonan dalam waktu yang cukup lama dan memberikan kepuasan kepada mereka yang datang berkunjung. Untuk dapat mencapai hasil tujuan itu, ada beberapa syarat yang harus dipenuhi, yaitu:

- a. Keadaan pada objek wisata harus dapat menahan wisatawan dalam waktu cukup lama.
- b. Kegiatan dan objek yang merupakan tontonan itu sendiri harus dalam keadaan yang baik.
- c. Karena tontonan itu ditampilkan dihadapan wisatawan, maka cara tampilannya harus tepat.
- d. Objek atau atraksi wisata adalah terminal dan suatu mobilitas special suatu perjalanan. Oleh karena itu juga harus memenuhi semua determinan mobilitas special yaitu akomodasi, transformasi dan promosi serta pemasaran.

2.4 Pengunjung

2.4.1 Pengertian Pengunjung

Menurut *International Union of Official Travel Organization* (IUOTO) (Widyarini, 2018: 218) pengunjung adalah orang atau sekelompok orang yang

mendatangi suatu kawasan wisata dengan maksud berwisata dan tidak menerima upah atau melakukan pekerjaan.

Menurut Scmoll (dalam Daulay, Listiyani S, Ginting Rahmanita, Saleh Arifin. 2016) wisatawan adalah individu atau kelompok individu yang mempertimbangkan dan merencanakan tenaga beli yang dimilikinya untuk perjalanan rekreasi dan berlibur, yang tertarik pada perjalanan umumnya dengan motivasi, perjalanan yang pernah ia lakukan, menambah pengetahuan, tertarik dengan pelayanan yang diberikan oleh suatu daerah tujuan wisata yang dapat menarik pengunjung di masa yang akan datang.

2.4.2 Kategori Pengunjung

1. Wisatawan (*tourist*)

Pengunjung yang berkunjung dengan kurun waktu paling sedikit 24 jam di tempat yang dikunjunginya.

2. Pelancong (*excursionist*)

Pengunjung sementara yang datang ke suatu tempat wisata dengan kurun waktu tidak lebih dari 24 jam.

2.5 Pulau Panjang Kecamatan Pulau Banyak Kabupaten Aceh Singkil

Kepulauan Banyak adalah sebuah wilayah kecamatan yang berada di Kabupaten Aceh Singkil, Provinsi Aceh. Kepulauan Banyak dikunjungi oleh wisatawan asing maupun wisatawan lokal. Pulau Panjang salah satu pelopor, memperdayakan masyarakat dan wilayahnya untuk pariwisata. BUMDES (Badan

Usaha Milik Desa) membuka lahan di satu pulau bernama pulau panjang. Kehadiran masyarakat dalam mengelola Pulau Panjang merupakan salah satu bentuk menjaga wilayah kepulauan Indonesia. Pulau Panjang kini menjadi tempat yang aman bagi para pengunjung untuk singgah dan berkunjung.

BAB III

METODE PENELITIAN

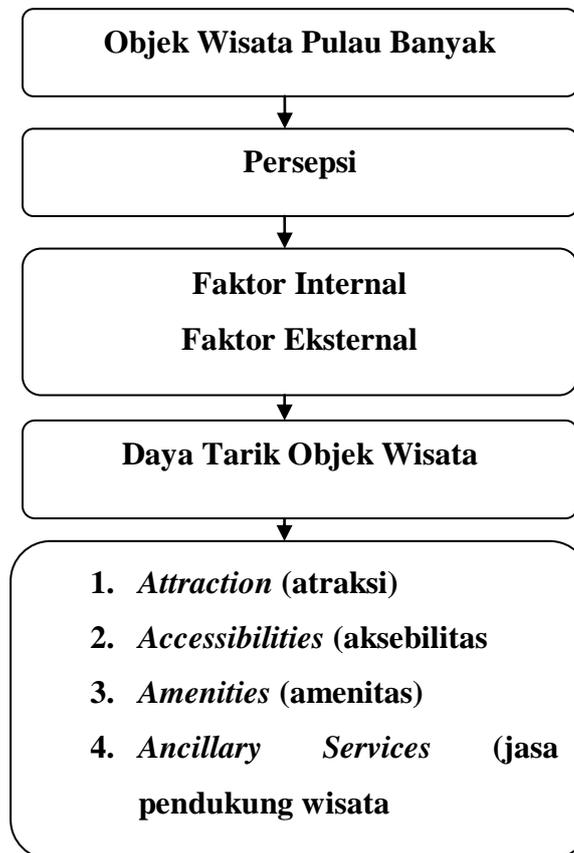
3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dipakai adalah penelitian kualitatif. Menurut (Sugiyono, 2016: 15), Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang ilmiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci.

Sudaryono (2017:91), menyatakan bahwa penelitian kualitatif yaitu penelitian yang dilakukan untuk menganalisis kehidupan sosial dengan caramenggambarkan dunia sosial dari sudut pandang atas interpretasi dari individu (informan) dalam latar alamiah.

Secara teoritis format penelitian kualitatif berbeda dengan format penelitian kuantitatif. Perbedaan tersebut terletak pada kesulitan dalam membuat desain penelitian kualitatif, karena pada umumnya penelitian kualitatif yang tidak berpola. Selanjutnya penelitian kualitatif menurut moleong (2007:6) adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain. Secara holistic, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

3.2 Kerangka Konsep



Gambar 3.2 Kerangka Konsep

3.3 Definisi Konsep

3.3.1 Objek Wisata Pulau Banyak

Objek wisata adalah segala sesuatu yang memiliki keunikan, keindahan dan nilai yang berupa keanekaragaman kekayaan alam, budaya, dan hasil buatan manusia yang menjadi sasaran atau tujuan kunjungan wisatawan.

3.3.2 Persepsi

Persepsi merupakan suatu proses masuknya pesan atau informasi ke dalam otak manusia. Melalui persepsi inilah manusia terus-menerus mengadakan hubungan dengan lingkungan, hubungan ini dilakukan lewat indranya yaitu indra penglihatan, pendengaran, peraba, perasa, dan penciuman.

3.3.3 Faktor Internal

Perasaan, sikap dan karakteristik individu, prasangka, keinginan atau harapan, perhatian, proses belajar, keadaan, gangguan kejiwaan, nilai dan kebutuhan juga minat, dan motivasi. Keadaan individu tersebut bisa datang dari dua sumber antara lain sumber jasmani dan sumber psikologis.

3.3.4 Faktor Eksternal

Latar belakang keluarga, informasi yang diperoleh, pengetahuan dan kebutuhan sekitar, intensitas, ukuran, keberlawanan, pengulangan gerak, hal-hal baru dan familiar atau tidak asing suatu objek. Faktor eksternal yang berpengaruh pada persepsi antara lain stimulus dan lingkungan dimana persepsi itu berlangsung.

3.3.5 Daya Tarik Objek Wisata

Daya tarik objek wisata adalah segala sesuatu yang mempunyai daya tarik, keunikan, dan nilai yang tinggi, yang menjadi tujuan wisatawan datang ke suatu daerah.

3.3.6 *Attraction* (atraksi)

Atraksi merupakan daya tarik yang bersifat lokal dari destinasi tersebut dalam arti daya tarik yang dimiliki destinasi tersebut dan menarik wisatawan.

3.3.7 *Accesbilities* (aksebilitas)

Aksebilitas merupakan sebuah rangkaian pengaturan yang memperlihatkan pola penggunaan lahan secara geografis dengan penerapan sistem jaringan transportasi yang menjadi penghubungnya dan infrastruktur untuk menuju destinasi.

3.3.8 *Amenities* (amenitas)

Amenitas adalah fasilitas di luar akomodasi, seperti rumah makan, restoran, toko cinderamata, dan fasilitas umum seperti sarana ibadah, kesehatan, taman, dan lain-lain.

3.3.9 *Ancillary Services* (jasa pendukung wisata)

Merupakan fasilitas dan perusahaan yang memberikan pelayanan kepada wisatawan baik secara langsung maupun tidak langsung.

3.4 Kategorisasi Penelitian

Kategorisasi menunjukkan bagaimana cara mengukur sesuatu variabel penelitian sehingga diketahui dengan benar apa yang menjadi kategorisasi di dalam penelitian dan untuk menganalisa dari variabel tersebut adalah sebagai berikut :

Tabel 3.4 Kategorisasi Penelitian

Konsep Teoritis	Konsep Operasional
<p>Persepsi Pengunjung Terhadap Daya Tarik Objek wisata di Kecamatan Pulau Banyak Kabupaten Aceh Singkil</p>	<p>Persepsi</p> <p>1. Faktor internal</p> <p>Perasaan, sikap, karakteristik individu, prasangka, keinginan, perhatian, proses belajar, keadaan, gangguan kejiwaan, nilai, dan motivasi. Keadaan individu tersebut bisa datang dari dua sumber antara lain sumber jasmani dan sumber psikologis.</p> <p>2. Faktor eksternal</p> <p>Latar belakang keluarga,</p>

	<p>informasi yang diperoleh, pengetahuan, identitas, dan familiar atau ketidak asingan suatu objek. Faktor eksternal yang berpengaruh pada persepsi antara lain stimulus dan lingkungan di mana persepsi itu berlangsung.</p> <p>Daya Tarik Objek Wisata</p> <p>1. <i>Attraction</i> (atraksi)</p> <p>merupakan daya tarik yang bersifat lokal dari destinasi tersebut dalam arti daya tarik yang dimiliki destinasi tersebut dan menarik wisatawan</p> <p>2. <i>Accessibilities</i> (aksesibilitas)</p> <p>Merupakan sebuah rangkaian pengaturan yang memperlihatkan pola penggunaan lahan secara geografis dengan penerapan</p>
--	--

	<p>sistem jaringan transportasi yang menjadi penghubungnya dan infrastruktur untuk menuju destinasi.</p> <p>3. Amenities (amenitas)</p> <p>Adalah fasilitas di luar akomodasi, seperti rumah makan, restoran, toko cinderamata, dan fasilitas umum seperti sarana ibadah, kesehatan, taman, dan lain-lain.</p> <p>4. Ancillary services (jasa pendukung wisata)</p> <p>Merupakan fasilitas dan perusahaan yang memberikan pelayanan kepada wisatawan baik secara langsung maupun tidak langsung.</p>
--	--

3.5 Informan

Menurut Andi Prastowo dan Hakim (2017:152) informan adalah orang yang bisa memberikan informasi-informasi utama yang dibutuhkan dalam penelitian atau sebagai sasaran penelitian. Dalam konteks ini, informan pada penelitian ini yaitu lima wisatawan/pengunjung yang sedang berkunjung ke objek wisata di Kecamatan Pulau Banyak Kabupaten Aceh Singkil.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

3.6.1 Wawancara

Wawancara adalah salah satu dari sekian banyak teknik pengumpulan data yang pelaksanaannya dapat dilakukan secara langsung dengan diwawancarai, dan dapat juga secara tidak langsung, Misalnya memberikan daftar pertanyaan untuk menjawab pada kesempatan lain.

Menurut Sugiyono (2017:194), wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melaksanakan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang akan diteliti, dan apabila peneliti juga ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah dari responden itu sedikit.

3.6.2 Observasi

Menurut Sugiyono (2017:203), Observasi sebagai teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lainnya.

Observasi adalah kegiatan kita yang paling utama dan teknik penelitian ilmiah yang penting, observasi ilmiah berbeda dengan observasi sehari-hari, observasi sebagai pemilihan, perubahan, pencatatan, dan pengodean.

3.6.3 Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2016:329), Teknik Dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Dokumen yang berbentuk karya misalnya seperti patung, film, dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.

3.7 Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2017:207), kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti.

Penelitian ini teknik analisis data yang digunakan penulis adalah teknik analisis kualitatif yaitu data yang diperoleh melalui pengumpulan data lalu kemudian data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dokumentasi, dan uraikan secara deskriptif untuk mengidentifikasi masalah bagaimana persepsi pengunjung terhadap daya tarik objek wisata di Kecamatan Pulau Banyak Kabupaten Aceh Singkil.

3.8 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.8.1 Lokasi Penelitian

Adapun lokasi penelitian saya lakukan di Pulau Banyak Kecamatan Pulau Banyak Kabupaten Aceh Singkil.

3.8.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian di lakukan pada bulan Juli – Agustus 2021

3.9 Deskripsi Ringkas Objek Penelitian

3.9.1 Deskripsi Objek Wisata Pulau Banyak

Pulau Banyak adalah salah satu objek wisata yang paling populer di Provinsi Aceh. Pulau Banyak sendiri adalah nama sebuah Kecamatan yang terletak di Kabupaten Aceh Singkil. Aceh Singkil terkenal dengan wisata baharinya. Objek wisata Pulau banyak selalu ramai dikunjungi baik hari biasa maupun hari libur.

Di objek wisata Pulau Banyak ini air lautnya berwarna hijau kebiru-biruan dan sangat jernih sekali. Airnya tenang, bahkan nyaris tanpa ombak. Jadi, Anda bisa dengan bebas berenang sejauh beberapa meter dari bibir pantai dengan aman. Pasir di objek wisata Pulau Banyak ini berwarna putih dan lembut. Di sekitar pantai Pulau Banyak ini juga sangat bersih, sehingga sekalipun anda berkeliling pantai, Anda tidak akan menemukan sampah-sampah yang berserakan.

Di sepanjang pinggiran pantai terdapat beberapa pohon yang tumbuh rindang. Diantara pepohonan itu terdapat beberapa tikar yang bisa Anda manfaatkan sebagai tempat beristirahat setelah Anda lelah menikmati pantai. Dan Saat senja Anda bisa menikmati panorama matahari tenggelam (*Sunset*) di pantai ini.

Ketika berada di objek wisata ini anda akan melihat hamparan laut luas dan pulau pulau kecil lainnya, sehingga duduk-duduk atau bersantai ria di objek wisata ini menjadi kewajiban disini dan juga merasakan angin laut yang menyejukan. Jika anda membutuhkan penginapan anda tidak perlu takut, karena penginapan yang tersedia disini relatif terjangkau.

3.9.2 Visi dan Misi Pariwisata Aceh Singkil

Visi

Visi Pariwisata Kabupaten Aceh Singkil adalah “*Melestarikan Potensi Daerah Sebagai Sektor Pariwisata Yang Berbasiskan Sumber Daya Alam, Budaya Yang Lestari dan Islami*”.

Rumusan itu mengandung arti, sebagai berikut :

1. Lokomotif perkembangan sector yang terkait
2. Pendorong pertumbuhan perekonomian daerah (PDRB dan *income perkapita*)
3. Andalan pendapatan asli daerah/desa baik langsung maupun tidak langsung.

4. Basis kekuatannya terletak pada alam dan budaya
5. Memperhatikan kelestarian sumber daya alam, budaya dan nilai agama.

Misi

Misi pariwisata Kabupaten Aceh Singkil, yaitu :

1. Membuat Kabupaten Aceh Singkil menjadi daerah yang selalu diingat dan dicintai pengunjungnya.
2. Memberi hidup dan kehidupan kepada masyarakat.
3. Memperluas kesempatan kerja sebagai peningkatan ekonomi masyarakat.
4. Mendorong penggunaan produksi lokal.
5. Kegiatan pariwisata menjadi kegiatan masyarakatn dan pemerintah sebagai katalisator serta fasilitator.
6. Menjaga kelestarian serta memupuk rasa cinta alam dan budaya.
7. Mempertahankan nilai-nilai agama dan budaya lokal.
8. Membuat Kabupaten Aceh Singkil menjadi daerah tujuan wisata regional Aceh.

3.9.3 Brand Pariwisata Aceh Singkil

Aceh Singkil membutuhkan brand yang perlu di promosi secara tepat dan regular untuk melahirkan *image* positif di benak wisatawan lokal, nasional, dan internasional. Misalnya Aceh Singkil “*Amazing Sumatera*”. Brand tempat lain yang telah berhasil, bisa kita lihat adalah Malaysia “*Truly Asia*” dan Yogyakarta “*Never ending asia*”.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Objek wisata Pulau Banyak Kecamatan Pulau Banyak Kabupaten Aceh Singkil. Sebelum melakukan penelitian, penulis sudah melakukan izin riset kepada Sekretaris Camat Pulau Banyak. Penelitian ini dilakukan dengan teknik wawancara 5 orang pengunjung yang sedang berwisata di objek wisata Pulau Banyak.

BAB IV ini penulis memaparkan fokus dari penelitian ini yaitu “Persepsi Pengunjung Terhadap Daya Tarik Objek Wisata Di Kecamatan Pulau Banyak Kabupaten Aceh Singkil”. Di mana penelitian ini menggunakan metode kualitatif dan pendekatan deskriptif. Maka dalam dalam mengambil data yang diperlukan menggunakan metode dengan cara wawancara dengan narasumber. Metode kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistik, karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*). Pada penelitian kualitatif, peneliti dituntut dapat menggali data berdasarkan apa yang diucapkan, dirasakan dan dilakukan oleh sumber data. Pada penelitian kualitatif peneliti bukan sebagaimana seharusnya apa yang dipikirkan oleh peneliti tetapi berdasarkan sebagaimana adanya yang terjadi di lapangan, yang dialami dan dipikirkan oleh sumber data. Dengan melakukan penelitian melalui pendekatan deskriptif, maka peneliti harus memaparkan, menjelaskan, menggambarkan data yang telah

diperoleh oleh peneliti melalui wawancara mendalam yang dilakukan dengan para narasumber/informan.

4.1.2 Deskripsi Identitas Informan

Tabel 4.1 Daftar Informan

No	Nama	Umur	Agama	Status
1	Pocut Intan (<i>Bidan</i>)	31	Islam	Informan 1
2	Soraya (<i>Dokter gigi</i>)	29	Islam	Informan 2
3	Ade Syahreza (<i>Mahasiswa</i>)	23	Islam	Informan 3
4	Mahlil Syaputra (<i>Mahasiswa</i>)	23	Islam	Informan 4
5	Atika Febrianti (<i>Wiraswasta</i>)	21	Islam	Informan 5

4.1.3 Persepsi Pengunjung Terhadap Daya Tarik Objek Wisata di Kecamatan Pulau Banyak Kabupaten Aceh Singkil

Informan 1

Menurut hasil jawaban dari informan pertama yakni faktor internal sebagai pendukung dan penghambat di objek wisata Pulau Banyak ialah keinginan dan motivasi masyarakat untuk menjadikan objek wisata lebih baik lagi, sedangkan penghambatnya ialah kurangnya perhatian dari Pemerintah Kabupaten. Faktor eksternalnya ialah lingkungan setempat seperti pantainya yang bagus dan indah, sedangkan. Atraksi atau daya tarik objek wisata Pulau banyak yang ditampilkan dihadapan wisatawan sudah cukup tepat, tetapi harus lebih ditingkatkan lagi ke depannya agar atraksi tersebut benar benar tepat. Aksebilitas berkunjung ke Pulau Banyak harus diperbaiki lagi terutama untuk transportasi lautnya seperti kapal ferry yang terkadang berubah ubah jadwalnya. Kenyamanan amenities objek wisata Pulau Banyak dari aspek keamanan, fasilitas, dan kebersihan pantai sudah cukup baik, tetapi fasilitas yang perlu ditingkatkan lagi. Untuk jasa pendukung wisata nya perlu tambahan lagi seperti jasa permainan *banana boat*, supaya pengunjung dapat menikmati objek wisata dengan puas..

Informan 2

Menurut hasil jawaban informan kedua, faktor internal sebagai pendukung dan penghambat di objek wisata Pulau Banyak ialah motivasi masyarakat yang ingin menjadikan Pulau Banyak sebagai objek wisata yang terkenal dan penghambatnya ialah masih adanya orang yang bersikap cuek terhadap

peningkatan objek wisata. Faktor eksternalnya ialah intensitas pantai Pulau Banyak yang masih asri dan terjaga kebersihannya. Atraksi objek wisata Pulau Banyak yang ditampilkan dihadapan wisatawan sudah cukup tepat, tetapi perlu ditingkatkan lagi ke depannya. Akseibilitas berkunjung ke Pulau Banyak harus diperbaiki lagi agar dapat memudahkan kembali berkunjung ke objek wisata Pulau Banyak. Kenyamanan amenities di objek wisata Pulau Banyak dari aspek keamanan, fasilitas, dan kebersihan pantai sudah cukup baik, tetapi fasilitas yang perlu ditingkatkan lagi. Untuk jasa pendukung nya yang perlu ditambahkan lagi seperti jasa fotografer untuk pengunjung yang ingin hunting di pantai Pulau Banyak.

Informan 3

Menurut hasil jawaban informan ketiga faktor internal sebagai pendukung dan penghambat di objek wisata Pulau Banyak ialah keadaan pantainya yang masih asri. Faktor eksternalnya ialah informasi mengenai Pulau Banyak bisa di temui di internet sehingga bisa mengetahui letak Pulau Banyak. Atraksi atau daya tarik objek wisata Pulau Banyak yang ditampilkan dihadapan wisatawan sudah sangat bagus, dan perlu ditingkatkan lagi agar tepat. Akseibilitas berkunjung ke Pulau Banyak masih harus diperbaiki lagi agar dapat memudahkan kembali berkunjung. Kenyamanan amenities objek wisata Pulau Banyak dari segi keamanan, fasilitas dan kebersihan pantai sudah bagus, terlebih lagi dengan kebersihan pantainya. Jasa pendukung wisatanya perlu tambahan lagi seperti jasa penginapan yang belum banyak di sekitaran Pulau banyak.

Informan 4

Menurut hasil jawaban informan keempat faktor internal sebagai pendukung dan penghambat di objek wisata Pulau Banyak ialah keadaan objek wisata yang masih alami dan menawan. Faktor eksternalnya ialah objek wisata Pulau banyak sudah tidak asing lagi didengar karena informasi yang diperoleh dari sosial media. Atraksi atau daya tarik objek wisata Pulau Banyak yang ditampilkan dihadapan wisatawan sudah sangat bagus, tetapi perlu ditingkatkan lagi agar lebih tepat. Aksesibilitas berkunjung ke Pulau banyak masih harus diperbaiki lagi agar dapat memudahkan kembali berkunjung ke objek wisata Pulau Banyak. Kenyamanan amenities objek wisata Pulau Banyak dari aspek keamanan, fasilitas, dan kebersihan pantai sudah bagus, terlebih lagi dengan kebersihan pantainya dan keamanannya juga cukup bagus. Jasa pendukung wisatanya perlu ada tambahan lagi seperti jasa dokumentasi seperti fotografer untuk pengunjung yang ingin mengabadikan momen-momen.

Informan 5

Menurut hasil jawaban informan kelima faktor internal sebagai pendukung dan penghambat di objek wisata Pulau banyak ialah sikap para masyarakat setempat yang ramah-ramah dan bersahabat. Faktor eksternalnya intensitas objek wisata yang memukau. Atraksi atau daya tarik objek wisata Pulau banyak yang ditampilkan sudah cukup tepat, tetapi harus lebih ditingkatkan lagi ke depannya agar atraksi tersebut benar-benar tepat. Aksesibilitas perjalanan dari medan ke Pulau Banyak sudah bagus dan harganya juga terjangkau untuk yang *low budget*.

Kenyamanan amenities objek wisata Pulau Banyak dari aspek keamanan, fasilitas dan kebersihan pantai untuk sejauh ini sudah cukup bagus terlebih pada keamanannya yang harus dipertahankan. Jasa pendukung wisatanya yang perlu ditambahkan lagi seperti jasa bersepeda untuk para pengunjung yang ingin memutar desa desa yang ada di Pulau Banyak.

4.2 Pembahasan

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan untuk memperoleh informasi dengan para narasumber yang berjumlah 5 orang, seluruhnya dari para pengunjung yang datang ke objek wisata Pulau Banyak. Menurut hasil penganalisaian peneliti bahwa para pengunjung cukup menikmati Kenyamanan amenities objek wisata Pulau Banyak mau itu dari segi kebersihan pantai maupun dari segi keamanannya. Meskipun masih terdapat para pengunjung yang datang ke objek wisata Pulau Banyak ini mengeluhkan untuk fasilitasnya lebih ditingkatkan lagi ke depannya. Walaupun begitu para pengunjung tetap menikmati keindahan yang diberikan oleh panorama objek wisata Pulau Banyak.

Pulau Banyak merupakan sebuah Kecamatan berupa pulau-pulau yang indah dan Atraksi pantainya yang memiliki panorama indah dengan pasir putihnya. Pantainya juga memiliki pesona terutama pada sore hari dengan air laut

yang tenang dan memantulkan cahaya matahari terbenam berwarna kuning kemerahan. Objek wisata ini biasanya digunakan sebagai tempat bermain, bersantai, dan refreking keluarga

Keadaan dari faktor internal sekitar objek wisata Pulau Banyak masih terlihat asri dan terkesan dijaga pemeliharaan lingkungannya, serta masyarakatnya yang berada di objek wisata ini yang ramah-ramah dan sangat bersahabat dengan para pengunjung/wisatawa yang datang , hal ini terlihat pada saat observasi langsung ke lokasi objek wisata Pulau Banyak.

Objek wisata Pulau Banyak terletak di Kecamatan Pulau Banyak Kabupaten Aceh Singkil dan merupakan lokasi wisata yang cukup terkenal di Provinsi Aceh, terlebih bagian selatan Aceh. Akseibilitas menuju ke objek wisata Pulau Banyak dapat ditempuh dalam waktu kurang lebih 4 jam dari pelabuhan Aceh Singkil yang terletak di Kecamatan Singkil. Namun para pengunjung masih banyak yang mengeluhkan akseibilitas seperti kapal yang jadwalnya tidak konsisten dan berubah ubah.

Sampai saat ini minat dan ketertarikan pengunjung terhadap objek wisata masih sangat besar. Untuk hari-hari besar, hari libur serta sabtu dan minggu, masih selalu banyak pengunjung yang berdatangan. Faktor eksternalnya para pengunjung bisa dengan mudah mendapatkan informasi mengenai Pulau banyak dan intensitas objek wisata yang masih asri dan indah.

Sesampainya di Objek wisata Pulau Banyak, para pengunjung bisa mendapatkan jasa pendukung wisata seperti penginapan, pemandu wisata dan lainnya. Tetapi para pengunjung masih ingin jasa pendukung lainnya seperti jasa permainan *banana boat*, jasa fotografer, dan jasa sewa sepeda untuk berkeliling di sekitaran desa.

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Hasil uraian yang telah dikemukakan pada bab-bab sebelumnya, maka kesimpulan dari penelitian Persepsi Pengunjung Terhadap Daya Tarik Objek Wisata Di Kecamatan Pulau Banyak Kabupaten Aceh Singkil adalah :

1. Persepsi, adalah tindakan menyusun, mengenali dan pemahaman tentang suatu lingkungan dan sebagainya. Persepsi pengunjung terhadap objek wisata Pulau Banyak yaitu wisatawan cukup puas dengan apa yang disinggulkan oleh keindahan objek wisata Pulau Banyak. Faktor Internal, pengunjung menikmati keadaan lingkungan objek wisata Pulau Banyak yang masih asri dan terkesan dijaga pemeliharaan lingkungannya. Faktor Eksternal, pengunjung bisa dengan mudah mendapatkan informasi mengenai Pulau Banyak dan intensitas objek wisata yang masih asri dan indah.
2. Daya Tarik Objek Wisata, adalah segala sesuatu yang menjadi sasaran wisata baik itu pembangunan obyek dan daya tarik wisata, yang dilakukan dengan cara mengusahakan, mengelola, dan membuat objek-objek baru sebagai objek dan daya tarik wisata. Atraksi, daya tarik yang ditampilkan sangat menarik para pengunjung atau wisatawan dikarenakan pasir putih nya yang indah dan juga pantai nya yang mempesona. Akseibilitas.

transportasi sudah cukup lengkap, tetapi wisatawan masih kurang puas dikarenakan waktu nya yang berubah ubah. Amenitas, kenyamanan

amenitas yang ada di Pulau Banyak sudah cukup bagi para wisatawan seperti dari aspek keamanan, fasilitas, dan kebersihan pantai. Jasa Pendukung Wisata, wisatawan yang berkunjung ke Pulau Banyak sangat terbantu akan adanya jasa pendukung wisata yang ada di objek wisata.

5.2 Saran

Hasil penelitian ini memberikan saran-saran menyangkut Persepsi Pengunjung Terhadap Daya Tarik Objek Wisata Di Kecamatan Pulau Banyak Kabupaten Aceh Singkil.

Saran dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Saran Teoritis

Saran teoritis untuk riset selanjutnya menggunakan teori persepsi berkaitan dengan era digital.

2. Saran Akademis

Penelitian dengan “Persepsi Pengunjung Terhadap Daya Tarik Objek Wisata Di Kecamatan Pulau Banyak Kabupaten Aceh Singkil” diharapkan mampu memberikan pedoman dan referensi baik dari teori-teori yang diambil, metodologi, penelitian, hasil analisis, dan pembahasan. Bagi mahasiswa yang mengambil penelitian dengan tema dan bahasan yang serupa dengan penelitian ini agar dapat dikembangkan dan kekurangan yang ada dapat disempurnakan kembali pada waktu yang akan datang.

3. Saran Praktis

Saran bagi pengelola objek wisata sebaiknya lebih aktif dan berpartisipasi dalam peningkatan kualitas objek wisata, mengembangkan lagi aksesibilitas

dan fasilitas-fasilitas agar masyarakat luar tertarik mengunjungi objek wisata Pulau Banyak.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrizal, 2015. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Aprilia, Rosyidah Eka. 2017. *Pengaruh Daya Tarik Wisata Dan Fasilitas Layanan Terhadap Kepuasan Wisatawan Di Pantai Balekambang Kabupaten Malang*. *Jurnal Administrasi Bisnis*, Vol. 51 No. 2 Hal : 18.
- Arifin, Suprpto Hadi. 2017. *Analisi Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi Mahasiswa Untirta Terhadap Keberadaan Perda Syariah Di Kota Serang*. Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.
- Anismar, 2019. *Model Pariwisata Islami Di Kabupaten Aceh Singkil*. *Jurnal Jurnalisme*, Vol. 9 No. 1 Hal : 86.
- Boeree, George C. 2017. *General Psychology*. Terjemahan oleh Helmi J. Fauzi. Jogjakarta : Prismsophie.
- Chairun Nisa. 2018. *Persepsi Pengunjung Dalam Pengembangan Wisata Pantai Di Kabupaten Tapanuli Tengah*. Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik.
- Daulay, Listiyani S, Ginting, Rahmanita, Saleh, Arifin. 2016. *Komunikasi Pariwisata Pihak Pemerintah, Pengelola, Dan Masyarakat Dalam Mengembangkan Pariwisata Berbasis Kearifan Lokal Di Kota Padangsidempuan*, Talenta Conference Series: Local Wisdom, Social, and Arts (LWSA) 3 (1).
- Faqir, Al Anisyah. 2021. *Sandiaga Uno Prediksi Indonesia Bakal Kedatangan 7 Juta Turis Selama Tahun 2021*. <https://m.merdeka.com/uang/sandiaga->

[uno-prediksi-indonesia-bakal-kedatangan-7-juta-turis-selama-tahun-2021.html](#)

Fentri, Martania Devola. 2017. *Persepsi Pengunjung Terhadap Daya Tarik Taman Wisata Alam Hutan Rimbo Tujuh Danau di Desa Wisata Buluh Cina Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar Riau*, JOM FISIP, Vol. 4 No. 2. Hal : 2.

Ginting, Rahmanita dan Hidayati, 2016. *Strategi Komunikasi Pemasaran Pemerintah Kabupaten Batubara Dalam Mengembangkan Potensi Wisata Pulau Pandang Dan Pulau Salah Namu Di Kabupaten Batubara*. Prosiding Konferensi Nasional Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.

Johan Widagdo. 2015. *Persepsi Mahasiswa Dalam Implementasi E-Learning Menggunakan Web Di Jurusan Teknologi Pendidikan Universitas Negeri Semarang*. Program Studi Teknologi Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan.

Nur Ardita Rahmawati. 2017. *Persepsi Masyarakat Terhadap Keberadaan Museum Misi Muntilan Sebagai Sarana Pendidikan Karakter*. Program Studi Pendidikan Sejarah, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan.

Nurudin, 2016. *Ilmu Komunikasi Ilmiah dan Populer*. Jakarta : Rajawali Pers.

Nurhadi, Fachrul Zikri. *Kajian Tentang Efektivitas Pesan Dalam Komunikasi*, *Jurnal Komunikasi Hasil Pemikiran dan Penelitian*, Vol. 3 No. 1 Hal Hal 91.

- Nefri, Roydi. 2017. *Peranan Komunikasi Melalui Penyuluhan Terhadap Kemampuan Masyarakat Dalam Penanggulangan Penyakit Tuberkolosis*. Jurnal Interaksi. Vol. 1 No. 2.
- Rakhmat, Jalaluddin. 2018. *Psikologi Komunikasi*. Bandung: Pt Remaja Rosdakarya
- Sadjuni, Sri Gde Luh Ni. 2014. *Persepsi Wisatawan Terhadap Pantai Nusa Dua*, Vol. 4 No. 2 Hal : 152.
- Sulyasari, Dinda. 2021. *Persepsi Pengunjung Terhadap Objek Wisata Mata Air Manik di Kecamatan Sidamanik Kabupaten Simalungun*. Jurnal Akar, Vol. 10 No. 1. Hal : 50.
- Sari, Weny Natalia. 2018. *Pengaruh Persepsi Wisatawan Pada Daya Tarik Objek Wisata Dan Motivasi Wisatawan Terhadap Minat Kunjung Ulang*. Program Studi Manajemen, Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi.
- Widyarini, Ayu Gusti I. 2018. *Dampak Pengembangan Sarana Pariwisata Terhadap peningkatan Jumlah Pengunjung Di Wisata Alam Air Panas Angseri, Tabanan*. Jurnal Destinasi Pariwisata, Vol. 6 No. 2 Hal : 218.
- Willy. 2021. *Hubungan Pengetahuan, Persepsi, Dan Sikap Masyarakat Dengan Perilaku Pencegahan Wabah Virus Corona*. Program Studi Pendidikan Dan Profesi Dokter, Fakultas Kedokteran.

LAMPIRAN

Daftar Wawancara Kepada Pengunjung

1. Apa faktor internal sebagai pendukung dan penghambat di objek wisata Pulau Banyak ?
2. Apa faktor eksternal sebagai pendukung dan penghambat di objek wisata Pulau Banyak ?
3. Bagaimana atraksi objek wisata Pulau banyak yang ditampilkan dihadapan wisatawan agar cara tampilannya harus tepat ?
4. Apakah aksesibilitas berkunjung ke objek wisata Pulau Banyak masih ada yang harus diperbaiki ?
5. Bagaimanakah kenyamanan amenities objek wisata Pulau Banyak dari aspek keamanan, fasilitas, dan kebersihan pantai ?
6. Apakah jasa pendukung di objek wisata Pulau Banyak ini masih ada tambahan lagi ?

DOKUMENTASI



Penerimaan Surat Balasan Dari Sekretaris Camat Pulau Banyak



Depan Kantor Camat Pulau Banyak



Laut Pulau Banyak



Pantai Pulau Banyak



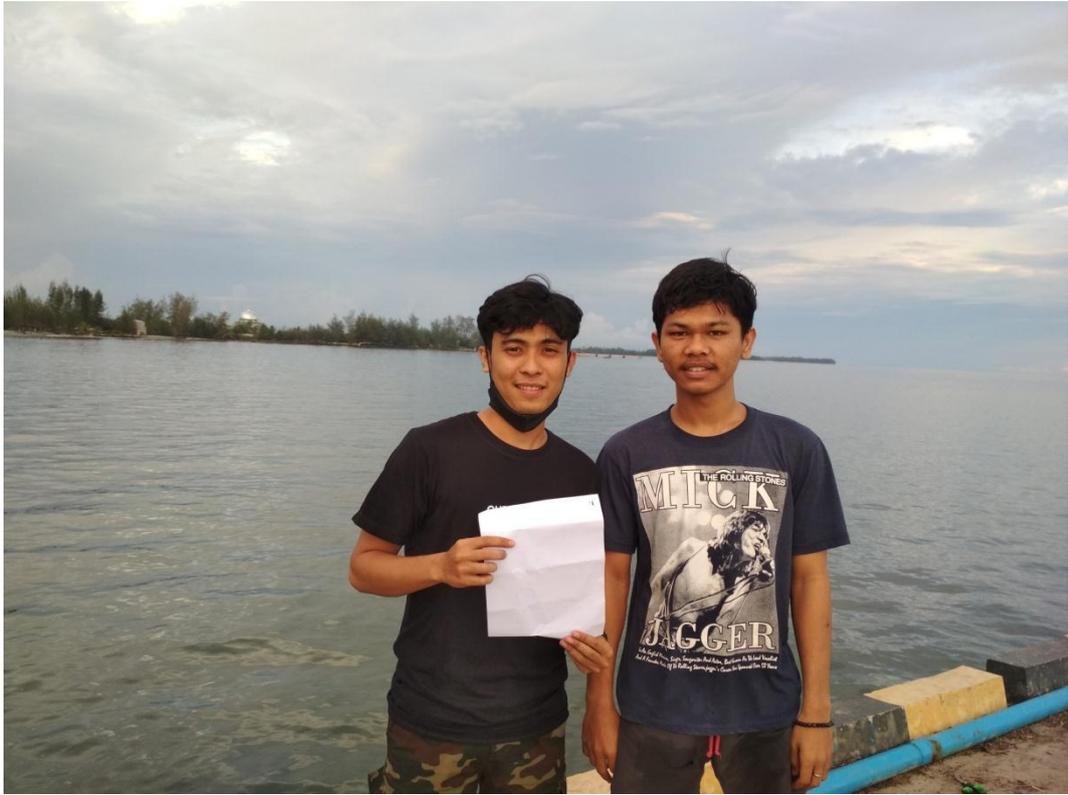
Wawancara kepada Kakak Soraya



Wawancara kepada Kakak Pocut Intan



Wawancara Kepada abang Mahlil Syaputra



Wawancara Kepada Abang Ade Syahreza



Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6624567 - (061) 6610450 Ext. 200-201 Fax. (061) 6625474
Website: <http://www.umsu.ac.id> Email: rektor@umsu.ac.id

Nomor : 848/KET/IL.3-AU/UMSU-03/F/2021
Lampiran : --
Hal : *Mohon Diberikan izin*
Penelitian Mahasiswa

Medan, 05 Muharram 1443 H
14 Agustus 2021 M

Kepada Yth : **Camat Kecamatan Pulau Banyak Kabupaten Aceh Singkil**
di-

Tempat.

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr.Wb

Teriring salam semoga Bapak/Ibu dalam keadaan sehat wal'afiat serta sukses dalam menjalankan segala aktivitas yang telah direncanakan

Untuk memperoleh data penulisan skripsi dalam rangka penyelesaian program studi jenjang Strata Satu (S1), kami mohon kiranya Bapak/Ibu berkenan memberikan izin penelitian kepada mahasiswa kami :

Nama mahasiswa : **ABDIL SERSANA DIVA**
N P M : 1703110018
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Semester : VIII (Delapan) Tahun Akademik 2020/2021
Judul Skripsi : **PERSEPSI PENGUNJUNG TERHADAP DAYA TARIK OBJEK WISATA DI KECAMATAN PULAU BANYAK KABUPATEN ACEH SINGKIL**

Demikianlah kami sampaikan, atas perhatian dan kerja sama yang baik diucapkan terima kasih.

Nashrun minallah, wassalamu 'alaikum wr. wb.



Cc : File.


Dekan
Dr. Amin Saleh, S.Sos.,MSP.



PEMERINTAH KABUPATEN ACEH SINGKIL
KECAMATAN PULAU BANYAK

Jl. Iskandar Muda Pulau Balai Kode Pos 23791

Nomor : 423.6.02/1033,-
Lampiran : -o-
Perihal : Izin Penelitian dan Pengumpulan Data.

Pulau Blai, 26 Agustus 2021
Kepada Yth;
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
di-

Medan

1. Sehubungan dengan Permohonan Saudara No. 848/KET/II.3-AU/UMSU-03/F/2021, tanggal 14 Agustus 2021 perihal seperti tersebut pada pokok surat di atas dalam rangka pengumpulan data untuk skripsi.

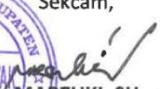
Untuk maksud tersebut kami telah menyetujui dan memberikan Izin Pengumpulan Data dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul:

Persepsi Pengunjung Terhadap Daya Tarik Objek Wisata di Kecamatan Pulau Banyak Kabuptaen Aceh Singkil, kepada Mahasiswa sebagai berikut:

- N a m a : **ABDIL SERSANA DIVA**
- N P M : 1703110018
- Jurusan/Prodi : Ilmu Komunikasi

2. Bahwa Izin Pengumpulan Data yang diberikan kepada yang bersangkutan harus berwawasan lingkungan, mendukung program pemerintah dan tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
3. Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan partisipasi Saudara ke arah ini diucapkan terima kasih.

An. CAMAT PULAU BANYAK
Sekcam,



MARZUKI, SH .=
NIP/19651205 198603 1 020





Original, Cerdas dan Terpercaya
menjawab surat ini agar disebutkan
ter dan langgananya

006-17-21

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6624567 - (061) 6610450 Ext. 200-201 Fax. (061) 6625474
Website: <http://www.umsu.ac.id> E-mail: rektor@umsu.ac.id

PERMOHONAN-PERSETUJUAN
JUDUL SKRIPSI

Slc-1

Kepada Yth.
Bapak/Ibu Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi
FISIP UMSU
di
Medan.

Medan, 16 Maret 2021.

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, Saya yang bertanda tangan di bawah ini Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama lengkap : ABDUL SERSAMA DINA
N.P.M : 1703110018
Jurusan : Ilmu Komunikasi
Tabungan sks : 122 sks, IP Kumulatif 3,40

Mengajukan permohonan persetujuan judul skripsi :

No	Judul	Tgl
1	Persepsi Pengunjung terhadap daya tarik objek wisata di Kecamatan Pulau Banyak Kabupaten Aceh Singkil	23/3-2021
2	Komunikasi Penyusunan Pada Penyusunan Sumber daya perikanan di desa Pulo Sateh Kecamatan Singkil	
3	Pengaruh komunikasi interpersonal guru terhadap prestasi belajar siswa sekolah menengah atas negeri di Aceh Singkil	

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Tanda bukti lunas beban SPP tahap berjalan;
2. Daftar Kemajuan Akademik Mahasiswa (DKAM) yang dikeluarkan oleh Dekan.
3. Tanda bukti Lunas Uang/Biaya Seminar Proposal.

Demikianlah permohonan Saya, atas pemeriksaan dan persetujuan Bapak/Ibu, Saya ucapkan terima kasih. Wassalam.

Rekomendasi Ketua Jurusan :

Diteruskan kepada Dekan untuk Penetapan Judul dan Pembimbing.

Medan, tgl:20.....

Ketua,

NURHASANAH

Pemohon,

(ABDUL SERSAMA DINA)

PB RAHMANITA 22/3/2021



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://fisip.umsu.ac.id> fisip@umsu.ac.id [umsumedan](https://www.facebook.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.instagram.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.linkedin.com/company/umsumedan) [umsumedan](https://www.youtube.com/channel/UC...)

**SURAT PENETAPAN JUDUL SKRIPSI
DAN PEMBIMBING**
Nomor : 524/SK/IL3-AU/UMSU-03/F/2021

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik Nomor: 975/SK/IL3/UMSU-03/F/2018 Tanggal 15 Rabiul Awwal 1440 H/ 23 November 2018 dan Rekomendasi Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi tertanggal : 23 Maret 2021 dengan ini menetapkan judul skripsi dan pembimbing penulisan untuk mahasiswa sebagai berikut :

Nama mahasiswa : **ABDIL SERSANA DIVA**
N P M : 1703110018
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Semester : VIII (Delapan) Tahun Akademik 2020/2021
Judul Skripsi : **PERSEPSI PENGUNJUNG TERHADAP DAYA TARIK OBJEK WISATA DI KECAMATAN PULAU BANYAK KABUPATEN ACEH SINGKIL**

Pembimbing : **RAHMANITA GINTING, M.A., Ph.D.**

Dengan demikian telah diizinkan menulis skripsi, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulisan skripsi harus memenuhi prosedur dan tahapan yang berpedoman kepada ketentuan sebagaimana tertuang di dalam Surat Keputusan Dekan FISIP UMSU Nomor: 975/SK/IL3/UMSU-03/F/2018 Tanggal 15 Rabiul Awwal 1440 H/ 23 November 2018.
2. Sesuai dengan nomor terdaftar di Program Studi Ilmu Komunikasi: 086.17.311 tahun 2021.
3. Penetapan judul skripsi dan pembimbing ini dan naskah skripsi dinyatakan batal apabila tidak selesai sebelum masa kadaluarsa atau bertentangan dengan peraturan yang berlaku.

Masa Kadaluarsa tanggal: 23 Maret 2022.



Ditetapkan di Medan,
Medan, 07 Ramadhan 1442 H
19 April 2021 M

Dekan


Dr. ARIFIN SALEH., S.Sos., MSP.

Tembusan :

1. Ketua P.S. Ilmu Komunikasi FISIP UMSU di Medan;
2. Pembimbing ybs. di Medan;
3. Pertinggal.



Unggul! Cerdas! Terpercaya!
Bila mahasiswa sudah bisa agar dibuktikan
nilai dan kengannya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6624567 - (061) 6610450 Ext. 200-201 Fax. (061) 6625474
Website : <http://www.umsu.ac.id> E-mail : rektor@umsu.ac.id

SK-3

PERMOHONAN
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Kepada Yth.
Bapak Dekan FISIP UMSU
di
Medan.

Medan, 23 Maret 2021

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama lengkap : ABDIL SERSANA DIVA
N P M : 1703110018
Jurusan : ILMU KOMUNIKASI

mengajukan permohonan mengikuti Seminar Proposal Skripsi yang ditetapkan dengan Surat Penetapan Judul Skripsi dan Pembimbing Nomor. 524./SK/IL.3/UMSU-03/F/2021.. tanggal 23 Maret 2021.. dengan judul sebagai berikut :

PERSEPSI PENGUNJUNG TERHADAP DAYA TARIK
OBJEK WISATA DI KECAMATAN PULAU BANYAK
KABUPATEN ACEH SINGKIL.

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Surat Penetapan Judul Skripsi (SK - 1);
2. Surat Penetapan Pembimbing (SK-2);
3. DKAM yang telah disahkan;
4. Kartu Hasil Studi Semester 1 s/d terakhir ASLI;
5. Tanda Bukti Lunas Beban SPP tahap berjalan;
6. Tanda Bukti Lunas Biaya Seminar Proposal Skripsi;
7. Proposal Skripsi yang telah disahkan oleh Pembimbing (rangkap - 3)
8. Semua berkas dimasukkan ke dalam MAP warna BIRU.

Demikianlah permohonan saya untuk pengurusan selanjutnya. Atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih. *Wassalam.*

Menvetujui :

Pembimbing

Rahmanita Siman, Ph.D.

Pemohon,

ABDIL SERSANA DIVA

(ABDIL SERSANA DIVA)

UNIVERSITAS MUHAMMADYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

JUDANGAN/PANGGILAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Nomor : 882/UNDIM.3-AU/UMSU-03/F/2021

Program Studi : Ilmu Komunikasi
Hari, Tanggal : Jumat, 25 Juni 2021
Waktu : 09.00 WIB s.d. 12.00 WIB
Tempat : Online/Daring
Penyempit Seminar : Nurhasanah Nasution, S.Sos., M.IKom.



SK-4

No.	NAVA MAHASISWA	NOMOR POKOK MAHASISWA	PENANGGAP	PEMIMPIN	JUDUL PROPOSAL SKRIPSI
1	ANISHA MAULIDA	1703110177	RAHMANITA GINTING,S.Sos., M.A., Ph.D.	ABRAR ADHANI,S.Sos., M.I.Kom	STRATEGI MARKETING HUMAS MICRO CAFE TANJUNG BALAI DALAM MEMPERTAHKAN CITRA & PELANGGAN DARI PESANG
2	M. SYAHRIL RAMADYANI	1703110003	FACHIL PAHLEVI HIDAYATI,S.I.Kom., M.I.Kom.	COBRY NOVICA AP SINAGA, S.Sos., M.A.	PERSERVISI KONSUMEN PADA KULAN PRODUK CONVERSE DI MEDIA INSTAGRAM TERHADAP MINAT BELI ULANG (STUDI DESKRIPITIF- KUALITATIF PADA MAHASISWA FISIP USU)
3	MUHAMMAD AKBAR PRAKOSO	1703110031	RAHMANITA GINTING,S.Sos., M.A., Ph.D.	Dr. ANANG ANAS AZHAR, M.A.	PENGARUH KOMUNIKASI ORGANISASI DPO BKPRM MEDIA DALAM MENJALIN HUBUNGAN BAIK DENGAN STAKEHOLDER INTERNAL
4	HANDI YUSRI	1703110024	RAHMANITA GINTING,S.Sos., M.A., Ph.D.	LUTFI BASIT, S.Sos., M.I.Kom.	STRATEGI KOMUNIKASI ORGANISASI PADA KOMUNITAS ANIMAL LOVERS MEDIA UNTUK MENBANGUN SIKAP PEDULI DALAM KElestarian SATWA DI KOTA MEDAN
5	ABDIL SERSAM DIVA	1703110016	FACHIL PAHLEVI HIDAYATI,S.I.Kom., M.I.Kom.	RAHMANITA GINTING,S.Sos., M.A., Ph.D.	PERSERVISI PENGUNJUNG TERHADAP DANA TARIK OBJEK WISATA DI KECAMATAN PULAU BANYAK KABUPATEN ACEH SINGKIL

Medan, 12 Dzulhijah 1442 H

23 Juni 2021 M


Nurhasanah Nasution, S.Sos., M.I.Kom.



Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6624567 - (061) 6610450 Ext. 200-201 Fax. (061) 6625474
Website : <http://www.umsu.ac.id> E-mail : rektor@umsu.ac.id

Sk-5

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama lengkap : ABDIL SERSANA DIVA
N P M : 1703110018
Jurusan : Ilmu Komunikasi
Judul Skripsi : Persepsi Pengunjung Terhadap Daya Tarik objek wisata Di Kecamatan Pulau Banyak Kabupaten Aceh Singkil.

No.	Tanggal	Kegiatan Advis/Bimbingan	Paraf Pembimbing
1.	Selasa 23/03/2021	Acc Judul Skripsi	<i>futap</i>
2.	Kamis 25/03/2021	Bimbingan Proposal	<i>futap</i>
3.	Rabu 31/03/2021	Revisi Proposal	<i>futap</i>
4.	Kamis 08/04/2021	Acc Proposal	<i>futap</i>
5.	Kamis 05/08/2021	Daftar Wawancara	<i>futap</i>
6.	Jumat 13/08/2021	Acc Daftar Wawancara	<i>futap</i>
7.	Rabu 15/09/2021	Bimbingan Skripsi Bab IV	<i>futap</i>
8.	Sabtu 25/09/2021	Revisi Daftar Pustaka	<i>futap</i>
9.	8/10/2021	Simpulan dan Saran	<i>futap</i>
10	11/10/2021	Disetujui untuk sidang	<i>futap</i>

Medan, 11 - 10 - 2021

Dekan,

Ketua Jurusan,

Pembimbing,

(DR. ARIFIN SALEH, S.Sos, M.S.P.)

AKHYAR ALUSHARI, S.Sos, M.Hum

(Rahmanita Siring, PhD)



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNDANGAN/PANGGILAN ULIAN SKRIPSI
Nomor : 1204/UND/II.3-AU/UMSU-03/F/2021

Program Studi : Ilmu Komunikasi
Hari, Tanggal : Sabtu, 16 Oktober 2021
Waktu : 08.00 WIB s.d. Selesai
Tempat : Ruang 208-209 FISIP UMSU



Slr-10

No.	Nama Mahasiswa	Nomor Pokok Mahasiswa	TIM PENGUJI			Judul Skripsi
			PENGUJI I	PENGUJI II	PENGUJI III	
1	ARI WIDODO	1503110072	RAHMANITA GINTING, M.A., Ph.D.	FAZAL HAMZAH LUBIS, S.Sos., M.I.Kom.	Drs. ZULFAHMI, M.I.Kom	STRATEGI KOMUNIKASI PT. RINI AZHARI BAYHAKI DALAM MEREKUT TENAGA KERJA
2	MUHAMMAD WAHYU ILHAM	1603110057	ABRAR ADHANI, S.Sos, M.I.Kom.	Drs. ZULFAHMI, M.I.Kom.	NIRWANSYAH PUTRA, S.Sos., M.Sos.	PERSEPSI PENONTON PADA PENGGUNAAN AKAPELA DISETIAP PROGRAM TELEVISI SALAM TV
3	ADITHYA RIZKY HIDAYAT NASUTION	1703110130	ABRAR ADHANI, S.Sos, M.I.Kom.	FAZAL HAMZAH LUBIS, S.Sos., M.I.Kom.	Dr. ANANG ANAS AZHAR, M.A.	STRATEGI KOMUNIKASI POLITIK TIM PEMENANGAN CONY SRIWATY SEBAYANG - THEOPHUS GINTING PADA PILKADA KARO TAHUN 2020
4	ABDIL SERSANA DIVA	1703110018	Drs. ZULFAHMI, M.I.Kom.	Dr. ANANG ANAS AZHAR, M.A.	RAHMANITA GINTING, M.A., Ph.D.	PERSEPSI PENGUNJUNG TERHADAP DAYA TARIK OBJEK WISATA DI KECAMATAN PULAU BANYAK KABUPATEN ACEH SINGKIL
5	DEVICA ZEIN	1703110103	Drs. ZULFAHMI, M.I.Kom.	AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom	RAHMANITA GINTING, M.A., Ph.D.	OPINI MASYARAKAT KABUPATEN BIREUEN TERHADAP PROGRAM YAKSINASI COVID-19

Menulis Sidang :

Medan, 07 Rabiul Awwal 1443 H

1. Ditetapkan oleh :

14 Oktober 2021 M

an. Rektor
Makl. Rektor
Prof. Dr. **MUHAMMAD ARIFIN, SH, M.Hum**

Ketua,
Dr. **ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.**

Panitia Ujian
Sekretaris
Drs. **ZULFAHMI, M.I.Kom**